



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220

Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 15955/UN39.12/KM/2019

27 November 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta

Jalan Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah
Besar, Jakarta Pusat, Jakarta 10710

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa , dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Prisma Dwitya Fatimah
Nomor Registrasi : 1615152771
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 081319888987

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmito, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini





Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta

Jalan Taman Wijaya Kusuma, Pasar Baru Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10710. Telp. (021) 350 0711, Fax. (021) 3459525

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zatiyah Lesyani, S. Pd. I
 Jabatan : Kepala Sekolah RA Istiqlal Jakarta

Menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : **Prisma Dwitya Fatimah**
 Nomor Induk Mahasiswa : 1615152771
 Fakultas/Jurusan : PG PAUD Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan observasi (penelitian) di sekolah kami untuk keperluan skripsi yang berjudul "Penerapan Pembiasaan dalam Mengembangkan Moral dan Agama Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta" pada bulan januari hingga februari 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Jakarta, Feburuari 2020

Kepala Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta

Zatiyah Lesyani, S.Pd. I

CATATAN LAPANGAN

a. Hari / Tanggal Kegiatan :

b. Waktu :

c. Kegiatan :

HASIL PENGAMATAN PENELITIAN

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DI RAUDHATUL ATHFAL
ISTIQLAL JAKARTA (CWK)**

Hari / Tanggal : Nama :

Waktu : Usia :

Jabatan :

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dalam penelitian mengenai penerapa pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta, yaitu sebagai berikut:

A. TUJUAN

Untuk memperoleh informasi mengenai data penelitian yang berkaitan dengan penerapan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun.

B. BUTIR PERTANYAAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya RA Istiqlal Jakarta?
2. Apa visi, misi dan tujuan RA Istiqlal Jakarta?
3. Bagaimana sistem pembelajaran di RA Istiqlal Jakarta?
4. Apakah program umum dan khusus yang diterapkan RA Istiqlal dalam pembelajaran untuk mengembangkan moral dan agama?
5. Apakah pembiasaan menjadi metode yang penting dalam mengembangkan aspek perkembangan anak di RA Istiqlal?

6. Kapan pendidik membuat materi pembelajaran atau rapat tema?
7. Apakah pemilihan tema dan materi pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan hal yang terdekat dengan anak?
8. Dalam perencanaan pembelajaran, apakah pembiasaan pengembangan moral dan agama dikaitkan dengan tema?
9. Apakah standar kurikulum dalam referensi perencanaan pembelajaran?
10. Bagaimana konsep pembiasaan (*habit forming*) di RA Istiqlal Jakarta?
11. Apa bentuk pembiasaan yang diterapkan di RA Istiqlal Jakarta?
12. Apakah ada teknik tersendiri dalam mengoptimalkan aspek perkembangan anak melalui pembiasaan di RA Istiqlal?
13. Apakah ada program pengembangan moral dan agama anak dengan kegiatan pembiasaan yang bekerja sama dengan orang tua?

**PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIK DI RAUDHATUL ATHFAL ISTIQLAL
JAKARTA (CWP)**

Hari / Tanggal : Nama :

Waktu : Usia :

Jabatan :

Wawancara yang dilakukan dengan pendidik dalam penelitian mengenai penerapa pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta, yaitu sebagai berikut:

C. TUJUAN

Untuk memperoleh informasi mengenai data penelitian yang berkaitan dengan penerapan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun.

D. BUTIR PERTANYAAN

1. Apakah karakteristik perkembangan moral dan agama yang pendidik ingin capai dengan pembiasaan?
2. Bagaimana perencanaan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?
3. Apakah pembiasaan menjadi metode yang penting dalam mengembangkan aspek perkembangan anak di RA Istiqlal?
4. Kapan pendidik membuat materi pembelajaran atau rapat tema?

5. Apakah pemilihan tema dan materi pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan hal yang terdekat dengan anak?
6. Dalam perencanaan pembelajaran, apakah pembiasaan pengembangan moral dan agama dikaitkan dengan tema?
7. Apakah standar kurikulum dalam referensi perencanaan pembelajaran?
8. Apa bentuk-bentuk pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?
9. Bagaimana peranan pendidik dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun melalui pembiasaan?
10. Bagaimana penerapan pembiasaan berdasarkan bentuk-bentuk pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?
11. Bagaimana langkah-langkah pendidik dalam menerapkan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun?
12. Apakah terdapat media dalam penerapan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?
13. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?

14. Apa pengaruh dari penerapan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak 5-6 tahun?
15. Bagaimana penilaian yang dilakukan pendidik berdasarkan pembelajaran yang melalui pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?
16. Apakah ada program pengembangan moral dan agama anak dengan kegiatan pembiasaan yang bekerja sama dengan orang tua?



**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA DI RAUDHATUL ATHFAL
ISTIQLAL JAKARTA (CWO)**

Hari / Tanggal : Nama :

Waktu : Usia :

Jabatan :

Wawancara yang dilakukan dengan orang tua dalam penelitian mengenai penerapa pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta, yaitu sebagai berikut:

A. TUJUAN

Untuk memperoleh informasi mengenai data penelitian yang berkaitan dengan penerapan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun.

B. BUTIR PERTANYAAN

1. Apa alasan orang tua menyekolahkan anaknya di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta?
2. Apakah orang tua mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan anak disekolah dalam mengembangkan moral dan agama anak?
3. Bagaimana pandangan orang tua terkait dengan kegiatan dalam mengembangkan moral dan agama anak?

4. Bagaimana perkembangan moral dan agama anak setelah menjalani pendidikan di RA Istiqlal Jakarta?
5. Apakah orang tua ikut berperan aktif dalam mengembangkan moral agama anak melalui pembiasaan di luar sekolah?
6. Apakah anak mengaplikasikan moral dan agamanya dengan baik di luar sekolah?
7. Apakah ada program kerja sama antara orang tua dan pendidik dalam mengembangkan moral agama anak?
8. Apa harapan orang tua dalam perkembangan moral dan agama anak setelah sekolah di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta?



PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Komponen	Ket		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1. Dokumen				
A	Profil lembaga			
B	Kurikulum			
C	Data anak dan pendidik			
D	Program Semester (Prosem)			
E	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)			
F	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)			
G	Penilaian			
H	Display Tema			
2. Kegiatan				
A	Kedatangan anak			
B	Pembacaan dua kalimat syahadat			
C	Doa belajar			
D	Asmaul husna			

E	Shalawat nabi			
F	Pembacaan hadist			
G	Tilawati			
H	Bermain bebas			
I	Tadarus			
J	Praktik shalat			
K	Doa makan			
L	Pijakan sentra			
M	Berwudhu			
N	Shalat berjamaah			
O	Doa setelah belajar			
P	Doa pulang			
Q	Doa tambahan			

CATATAN LAPANGAN 1

Hari, Tanggal : Senin, 27 Januari 2020

Waktu : 07.00-13.00

Lokasi : Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta

Deskripsi Kegiatan

<p>Pada hari ini peneliti memulai melakukan penelitian di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta (CL1., p1., k1). Peneliti mendatangi RA pukul 06.00 dan peneliti bersalaman dengan seluruh pendidik yang telah datang. (CL1., p1., k2). Peneliti dan seluruh pendidik melaksanakan briefing pagi pada pukul 06.30 (CL1., p1., k3). Setelah briefing selesai, seluruh pendidik mendatangi anak yang telah menunggu di teras sekolah sambil bermain permainan yang telah disiapkan pendidik (CL1., p1., k4). Pada pukul 07.00, anak diinstruksikan untuk membereskan alat permainan yang telah dimainkan dan berbaris untuk masuk kedalam kelas (CL1., p1., k5).</p>
--

<p>Anak melaksanakan doa masuk kelas yang dipimpin oleh pendidik dan bersalaman satu persatu masuk kedalam kelas. (CL1., p2., k1). Kemudian anak melaksanakan jurnal pagi dengan kegiatan shalat dhuha, menggambar dan bermain permainan yang disiapkan pendidik (CL1., p2., k2). Pendidik memberi anak arahan untuk melaksanakan shalat dhuha dan pendidik memberi contoh dengan ikut melaksanakan shalat dhuha (CL1., p2., k3). Anak mengambil wudhu tanpa arahan dari pendidik untuk melaksanakan shalat dhuha (CL1., p2., k4). Pelaksanaan shalat dhuha juga tidak dibimbing oleh pendidik karena anak sudah terbiasa dalam melaksanakan shalat dhuha setiap harinya (CL1., p2., k5).</p>

Setelah kegiatan jurnal pagi selesai, pendidik menginstruksikan anak untuk membereskan peralatan yang digunakan saat jurnal pagi dengan mengatakan “alat permainan dijaga teman”, “bekerja sama dalam beres-beres ya”, “subhanaAllah teman telah bertanggung jawab” (CL1., p3., kl1). Lalu pendidik mengarahkan anak membuat lingkaran untuk melaksanakan kegiatan ikrar berupa doa sesudah jurnal pagi, asmaul husna, shalawat nabi, dan hadist (CL1., p3., kl2). Kegiatan ikrar dilaksanakan setiap harinya, dan pada kelompok B terlihat anak sudah menghafal semua doa ikrar (CL1., p3., kl3). Pendidik memberikan apresiasi untuk anak yang membaca ikrar dengan baik “subhanaAllah suaranya terdengar”, “Alhamdulillah teman istiqomah dalam membaca” (CL1., p2., kl4). Setelah pembacaan ikrar selesai, pendidik menginstruksikan anak duduk membentuk lingkaran untuk melaksanakan tilawati (CL1., p2., kl5).

Tilawati dilakukan setiap harinya untuk anak mengenal huruf hijaiyyah dan tilawati dilaksanakan sesuai dengan kelompok yang dikategorikan dengan tingkat kemampuan tilawatinya (CL1., p4., kl1). Saat ada anak yang tidak bergabung dalam lingkaran, pendidik bertanya kepada anak “Kais perlu bantuan?” “mari kita doakan agar Kais mau untuk maju ya masuk dalam lingkaran” (CL1., p4., kl2). Saat pembacaan tilawati dimulai pendidik menginstruksikan untuk membaca surah al-fajr terlebih dahulu dan menginformasikan “apabila teman lupa maka akan bu iis bantu, apabila teman hafal itu hebat sekali (CL1., p4., kl3). Saat tilawati pendidik membimbing anak dalam pembacaan ayat al-Quran dengan teknik yang mengulang ayat (CL1., p4., kl4). Saat tilawati selesai, pendidik meminta khalifah atau pemimpin hari itu untuk memimpin dalam membaca doa setelah kegiatan tilawati dengan hamdalah (CL1., p4., kl5).

Kegiatan selanjutnya yaitu sarapan pagi, peneliti mengarahkan anak untuk cuci tangan terlebih dahulu di kamar mandi dengan membaca doa masuk dan keluar kamar mandi (CL1., p5., kl1). Setelah itu guru mengarahkan anak untuk mengambil tas dan sarapan di sentra makro, dimana setiap kelas memiliki jadwal sarapan di berbagai sentra (CL1., p5., kl2). Pendidik mengambil tas dengan sendirinya di loker masing-masing tanpa diarahkan oleh pendidik (CL1., p5., kl3). Kemudian pendidik mengarahkan anak membuat lingkaran untuk melaksanakan sarapan pagi (CL1., p5., kl4). Pendidik memilih khalifah untuk membaca doa sebelum dan sesudah sarapan pagi (CL1., p5., kl5).

Pendidik meminta anak untuk membuka bekalnya masing-masing dan beramal dengan berbagi sedikit rezeki bekalnya untuk anak lainnya yang dikumpulkan dalam satu tempat oleh pendidik (CL1., p6., kl1). Ada anak yang meminta rezeki milik temannya dan pendidik mengintruksikan untuk mengucapkan terima kasih (CL1., p6., kl2). Anak makan tanpa bantuan dari pendidik dan terlihat anak sudah memahami adab makan dengan baik seperti makan dengan tangan kanan, makan dengan duduk, dan bertanggung jawab dengan makanannya (CL1., p6., kl3). Setelah selesai sarapan, pendidik mengintruksikan anak untuk beres-beres makanannya masing-masing dengan mengatakan “apabila bertanggung jawab, teman dapat menjemput sisa remah makanan yang dekat dengan teman-teman karena Allah suka dengan kebersihan” (CL1., p6., kl4). Setelah itu, pendidik meminta khalifah untuk membaca doa setelah sarapan dan pendidik mengarahkan anak untuk mencuci tangan sehingga dapat mengikuti kegiatan selanjutnya (CL1., p6., kl5).

Dilanjutkan dengan kegiatan upacara, anak diinstruksikan untuk berdiri, hormat, menyanyikan lagu indonesia raya, dan pembacaan

pancasila (CL1., p7., k1). Saat upacara, pendidik memberikan arahan kepada anak untuk berbaris sesuai dengan kelompoknya masing-masing (CL1., p7., k2). Saat melakukan upacara, pendidik memberikan contoh dalam berdiri tenang, hormat dan membaca pancasila (CL1., p7., k3). Setelah upacara selesai, pendidik mengarahkan anak untuk melaksanakan tadarus bersama-sama di ruangan yang sama dengan upacara diiringi dengan membaca doa setelah kegiatan upacara dan doa sebelum tadarus (CL1., p7., k4). Saat tadarus, pendidik membimbing anak dalam membaca surah an-nas, al-falaq, al-fajr dan al-bayyinah dengan memberi pertanyaan mengenai jumlah ayat dan tempat turunnya ayat tersebut (CL1., p7., k5).

Anak terlihat menghafal setiap surat-surat Al-Quran yang pendidik sebutkan dimana surat tersebut telah dibiasakan anak hafalkan perayat dalam kegiatan talaqi (CL1., p8., k1). Setelah kegiatan tadarus selesai, pendidik meminta khalifah untuk memimpin doa setelah tadarus (CL1., p8., k2). Kemudian pendidik mengarahkan anak untuk kegiatan bermain bebas (CL1., p8., k3). Guru mengintruksikan anak membuat lingkaran untuk berdiskusi dan memilih permainan yang akan dilakukan, menginformasikan peraturan bermain dengan mengatakan “saat bermain teman hanya boleh menyentuh teman, bukan dengan mendorong ya” (CL1., p8., k4). Saat waktu bermain dimulai, pendidik menyiapkan sentra lingkungan untuk kegiatan sentra (CL1., p8, k5).

Ketika waktu bermain selesai, pendidik mengarahkan anak membentuk lingkaran bersama-sama untuk melaksanakan pendinginan sebelum minum (CL1., p9., k1). Pendidik mengingatkan anak mengenai baiknya pendinginan “apabila teman-teman sayang dengan tubuhnya maka tidak minum lebih awal, karena detak jantung

kalian masih berdetak kencang” dan setelah itu pendidik mempersilahkan anak untuk minum (CL1., p9., k12). Kemudian pendidik meminta khalifah untuk memimpin doa setelah bermain bebas (CL1., p9., k13). Lalu pendidik mengarahkan anak menuju ke sentra dengan berbaris dibelakang pendidik dan anak lain mengikuti dibelakangnya (CL1., p9., k14). Saat disentra, pendidik menginstruksikan anak untuk membuat lingkaran (CL1., p9., k15).

Pendidik memulai kegiatan sentra dengan meminta anak berdoa sebelum bermain di sentra yang dipimpin oleh khalifah dan membaca surah al-fajr yang diarahkan oleh pendidik (CL1., p10., k1). Pendidik memberi pijakan awal dengan mendemonstrasikan alat bermain yang dapat dimainkan di sentra makro seperti alat bangunan, alat berjualan, dan arsitek (CL1., p10., k2). Pendidik menginformasikan aturan bermain di sentra dengan mengatakan “gunakan alat permainan sesuai fungsinya” “apabila ingin pindah alat bermain, harap bicara dan bersabar” (CL1., p10., k3). Saat ada anak yang meminta bantuan, pendidik mengingatkan “biasakan untuk sayang teman” dan pendidik membiasakan dengan kalimat zikir seperti subhanaAllah, alhamdulillah (CL1., p10., k4). Saat bermain menjadi arsitek, tukang bangunan dan tukang berjualan pendidik mengarahkan anak untuk praktik shalat subuh sehingga anak berhenti bermain untuk melaksanakan shalat subuh terlebih dahulu (CL1., p10., k5).

Setelah praktik shalat, pendidik mempersilahkan kembali anak untuk bermain di sentra sembari pendidik memberi penilaian perkembangan anak dalam lembar rating scale (CL1., p11., k1). Anak terlihat mampu bergantian dalam bermain dengan mencari permainan yang dapat dimainkan (CL1., p11., k2). Kemudian pada pukul 11.00, pendidik mengintruksikan anak untuk beres-beres sentra dengan

mengatakan “bertanggung jawab ya teman atas apa yang dimainkan” “Allah maha tau bagi siapa yang mau membantu beres-beres” (CL1., p11., k13). Dilanjutkan dengan pijakan akhir atau kegiatan recalling berupa bertanya kembali kegiatan apa yang dilakukan saat di sentra dan bertanya mengenai adanya masalah antar anak saat di sentra (CL1., p11., k14). Pendidik mengarahkan anak cuci tangan bersama untuk melaksanakan makan siang (CL1., p11., k15).

Saat mencuci tangan, anak diminta berbaris di depan kamar mandi untuk membaca doa masuk kamar mandi dan pendidik meminta khalifah untuk memimpin doa (CL1., p12., k1). Anak mencuci tangan tanpa bantuan dari pendidik, pendidik hanya menunggu di depan kamar mandi (CL1., p12., k2). Setelah anak cuci tangan, anak berbaris kembali seperti barisan sebelumnya untuk membaca doa keluar kamar mandi yang dipimpin oleh khalifah dan anak ikut membaca (CL1., p12., k3). Kemudian pendidik mengarahkan anak menuju sentra dengan berbaris dibelakang pendidik untuk melaksanakan kegiatan makan siang (CL1., p12., k4). Lalu pendidik mempersilahkan anak untuk duduk dan berdoa sebelum makan dan minum yang dipimpin oleh khalifah (CL1., p12., k5).

Anak diberikan piring, sendok dan gelas secara bergantian oleh pendidik dengan mengingatkan “dijaga ya teman, gunakan sesuai fungsinya” (CL1., p12., k1). Kemudian pendidik menginformasikan menu makanan dan kandungan yang ada pada makanan (CL1., p12., k2). Pendidik mempersilahkan anak untuk makan “selamat makan B Nibras”, lalu anak menjawab “terima kasih ibu lis (CL1., p12., k3). Terlihat anak dapat makan dengan mandiri tanpa bantuan pendidik dan bertanggung jawab menghabiskan makanannya (CL1., p12., k4). Setelah waktu makan habis, anak diinstruksikan untuk bertanggung

jawab atas remah makanannya dan membaca doa setelah makan (CL1., p12., k15).

Setelah makan, pendidik mengarahkan anak berbaris didepan kamar mandi untuk cuci tangan, sikat gigi, dan berwudhu (CL1., p13. k11). Pendidik meminta khalifah memimpin membaca doa masuk kamar mandi dan anak lain mengikuti apabila ada yang tidak mengikuti pendidik mengatakan “nanti baca doa sendiri ya setelah ini”. (CL1., p13., k12). Setelah anak mencuci tangan, sikat gigi dan berwudhu, anak akan menunggu dengan berdiri pada barisan sebelumnya hingga semua anak selesai dan berbaris (CL1., p13., k13). Pendidik meminta khalifah untuk memimpin doa keluar kamar mandi dan setelah berwudhu dan anak menghafal doa setelah berwudhu sehingga tidak dibimbing lagi oleh pendidik (CL1., p13., k14). Kemudian pendidik meminta anak untuk berbaris dan berjalan dibelakang pendidik untuk menuju ke sentra (CL1., p13., k15).

Kemudian anak diminta untuk mengambil alat shalatnya masing-masing di kotak peralatan shalat dan memakainya (CL1., p14., k11). Pendidik menginformasikan bahwa kelompok B Nibras melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di masjid Istiqlal (CL1., p14., k12). Pendidik mengarahkan anak menuju masjid dengan berbaris dibelakang pendidik (CL1., p14., k13). Sebelum menuju ke masjid Istiqlal, pendidik menginformasikan aturan saat berada dimasjid kepada anak “saat berada dimasjid, teman harus tenang” “biasakan tidak mengganggu orang lain shalat Qobliyah” dan membimbing membaca doa masuk masjid (CL1., p14., k14). Kemudian pendidik mengarahkan anak menuju ke dalam kelas dan membaca doa keluar masjid dan doa masuk kelas di teras RA yang dipimpin oleh khalifah (CL1., p14., k15).

Lalu anak diminta untuk merapihkan alat shalat dengan sendirinya dan terlihat anak dapat melipat alat shalatnya sendiri (CL1., p15., k1). Kemudian pendidik meminta anak membuat lingkaran untuk doa penutup berupa doa keluar kelas, keluar masjid, naik kendaraan, doa setelah kegiatan di RA Istiqlal (CL1., p15., k2). Lalu anak diminta untuk jurnal siang berupa menggambar dan bermain bebas (CL1., p15., k3). Anak diminta untuk bersabar menunggu dijemput sembari bermain bebas di dalam sentra, dan pendidik akan memanggil nama anak yang telah dijemput satupersatu (CL1., p15., k4). Setelah semua anak telah dijemput, anak menghampiri pendidik untuk bersalaman sebelum pulang (CL1., p15., k5).

Setelah evaluasi selesai, seluruh pendidik dan peneliti pulang (CL1., p16., k2).

Refleksi:

Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa pendidik mengoptimalkan dalam mengaitkan tema dengan nilai moral dan agama. Pendidik mengembangkan moral dan agama pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung secara verbal. Pada kegiatan rutin yang dilakukan setiap harinya, pendidik membiasakan dengan mengingatkan hal-hal yang bertujuan untuk menanamkan nilai moral dan agama. Hal ini terlihat saat pendidik mengingatkan mengenai menyayangi teman, bekerja sama, bertanggung jawab, menggunakan benda sesuai fungsinya, saling menolong, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, melaksanakan shalat, dan mengucapkan kalimat-kalimat tayyibah.

Pendidik membiasakan mengingatkan anak dengan adanya aturan dalam mengerjakan suatu kegiatan. Pendidik juga membiasakan anak dengan menyampaikan hal yang baik untuk

dilakukan dan yang tidak baik untuk dilakukan, hal ini selalu terlihat saat proses pembelajaran berlangsung. Dan peneliti melihat bahwa anak sangat mematuhi akan adanya aturan, berani dalam mengucapkan maaf dan terima kasih, dan bertanggung jawab atas apa yang dimiliki dan digunakan.



CATATAN LAPANGAN 2

Hari, Tanggal : Selasa, 28 Januari 2020

Waktu : 07.00-13.00

Lokasi : Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta

Deskripsi Kegiatan

<p>Pada hari kedua penelitian ini, peneliti mendatangi RA Istiqlal pada pukul 06:40 dan bersalaman dengan seluruh pendidik yang telah datang di ruang kantor (CL2., p1., kl1). Peneliti dan seluruh pendidik melaksanakan briefing berupa diskusi singkat membahas mengenai kegiatan hari ini (CL2., p1.,kl2). Briefing yang dilakukan berupa pembahasan jadwal kegiatan sentra dan kelompoknya, membahas kegiatan yang akan dilakukan selama satu hari, melakukan tadarus mengenai surat yang akan dihafalkan anak, dan melakukan afirmasi dan doa bersama (CL2., p1., kl3). Setelah briefing selesai, pendidik mendatangi anak yang telah berkumpul di teras RA Istiqlal yang sedang bermain alat permainan berupa lego dan pipa yang telah disiapkan pendidik (CL2., p1.,kl4). Kemudian pada pukul 07.00 pendidik menginstruksikan anak untuk membereskan alat permainan “ayo teman-teman waktunya beres-beres” (CL2., p1., kl4). Dan anak bekerja sama membereskan dan membawa alat permainan di loker alat permainan (CL2., p1., kl5)</p>
--

<p>Lalu pendidik mengarahkan anak untuk berbaris di depan pintu masuk RA Istiqlal dan menanyakan kabar anak “Apo kabarnya teman-teman?” “Siapa yang ke sekolah tidak menangis? (dengan bahasa padang)” dan dilanjutkan dengan doa masuk kelas yang dipimpin oleh pendidik (CL2.,p2.,kl1). Setelah itu, anak masuk kedalam sentra dengan bersalaman dengan pendidik (CL2., p2., kl2).</p>
--

Pendidik menginstruksikan anak masuk ke sentra untuk absen, shalat dhuha dan jurnal pagi (meniru huruf pada gambar dan menggambar) (CL2.,p2., k13). Saat tiba di sentra, anak langsung mengantri untuk absen di buku absen (CL2., p2., k14). Setelah absen, pendidik menginstruksikan “bagi yang mau shalat dhuha silahkan ya teman” (CL2., p2., k15).

Anak mengambil wudhu, memakai alat shalat dan melaksanakan shalat dhuha dengan sendiri tanpa arahan dan bantuan pendidik (CL2., p3., k11). Setelah shalat dhuha, anak langsung menulis kata sesuai dengan gambar tanpa arahan pendidik (CL2., p3., k12). Ketika meja berserakan alat tulis karena anak berebut mengambil alat tulis untuk menulis dan menggambar, pendidik mengatakan “astagfirullah ada pensil berserakan, siapa yang mau beramal?” “bergantian ya teman maaf” (CL2., p3., k13). Anak segera membantu dan mengatakan “afwan bu” yang memiliki arti “maaf bu” (CL2., p3.,k14). Ketika anak telah melaksanakan jurnal pagi, pendidik meminta anak untuk beres-beres “maaf teman setelah selesai, simpan sesuai dengan tempatnya” dan memberikan pujian bagi anak yang bersedia beres-beres dengan mengatakan “terima kasih” (CL2.,p3., k15).

Kemudian pendidik mengarahkan anak dengan bernyanyi untuk membuat lingkaran untuk melaksanakan ikrar (CL2., p4., k11). Kegiatan ikrar berupa syahadat, ikrar, Asmaul Husna, sholawat nabi, dan Hadits tentang Allah itu indah yang dilakukan setiap harinya sehingga anak menghafal doa-doa tersebut (CL2., p4., k12). Pendidik meminta khalifah hari itu untuk memimpin jalannya kegiatan ikrar (CL2., p4., k13). Anak yang kurang fokus dalam membaca ikrar pendidik mengingatkan untuk fokus “maaf teman fokus ya” dan bagi anak yang suaranya terdengar pendidik memberikan pujian berupa

“Subhanallah Allah mendengar suara teman-teman yang membaca” (CL2., p4., k14). kemudian pendidik mengarahkan anak untuk melaksanakan tilawati sesuai dengan kelompoknya masing-masing bersama pendidik yang berbeda (CL2., p3., k15).

Anak mendatangi kelompok tilawatinya tanpa diarahkan oleh pendidik, dimana anak sudah mengetahui tempat tilawatinya masing-masing (CL2., p5., k11). Kegiatan tilawati dilakukan berkelompok berdasarkan kemampuan anak dalam membaca Al-Quran (CL2., p5., k12). Pendidik mengarahkan Anak untuk membuat dua barisan di mana Anak perempuan di depan dan anak laki-laki di belakang (CL2.,p5.,k13). Pendidik memulai tilawati dengan meminta anak membaca surat Al-fatihah dan Al-Fajr dan anak dapat membacanya dengan benar dan lancar (CL2.,p5.,k14). Pendidik membimbing tilawati menggunakan teknik mengikuti dan mengulang (CL2.,p5.,k15).

Lalu pendidik meminta anak membuat lingkaran untuk dibagikan buku tilawati (CL2., p6., k11). Pendidik mengingatkan “bagi yang bersabar, dapat buku lebih awal ya” (CL2., p6., k12). Anak membaca buku tilawati dengan menggunakan sumpit dan bertanya kepada anak “boleh tidak sumpitnya digunakan untuk mencolek teman” dan anak menjawab “tidak boleh bu”. (CL2., p6., k13). Pendidik membimbing anak dalam membaca bacaan ayat dibuku tilawati dan anak diminta baca perbaris bergantian dan anak yang lain memperhatikan (CL2., p6., k14). Setelah kegiatan tilawati selesai, pendidik mengintruksikan anak untuk menyimpan buku tilawati di keranjang yang telah disiapkan pendidik dan membaca doa setelah baca al-Quran dengan 3 bahasa (arab, indonesia, inggris) (CL2., p6., k15).

Pendidik menggunakan tiga teknik dalam tilawati yaitu membaca di papan, membaca dibuku, dan membaca dipapan

kembali (CL2., p5., k14). Setelah kegiatan tilawati selesai, pendidik mengarahkan anak dengan memintanya berbaris dibelakang pendidik dan anak melakukan doa masuk kamar mandi yang dipimpin khalifah (CL2., p5., k15).

Setelah selesai cuci tangan, anak berbaris kembali di depan kamar mandi ke kelompoknya masing-masing untuk membaca doa keluar kamar mandi yang dipimpin khalifah (CL2., p6., k11). Kemudian pendidik mengarahkan anak dengan berbaris dibelakang pendidik untuk mengambil tas yang berada diloker dan segera ke sentra untuk sarapan bekal masing-masing (CL2.,p6.,k12). Anak mengambil tas di lokernya masing-masing tanpa arahan pendidik karena anak terbiasa menyimpan dan mengambil tas di loker setiap harinya (CL2., p6., k13). Setelah semua anak mengambil tas dan menyandang tasnya, pendidik mengarahkan anak menuju sentra (CL2., p6., k14). Pendidik meminta anak membuat lingkaran dan meminta khalifah untuk memimpin doa “hari ini fadil menjadi khalifah, yang lain harap respon fadil ya” (CL2., p6., k15).

Kemudian anak berdoa sebelum makan yang dilakukan setiap harinya setiap anak melaksanakan kegiatan makan (CL2., p7., k11). Ketika anak makan, pendidik mengatakan “alhamdulillah rezeki dari Allah untuk temen-temen mendapat makanan nasi goreng, roti, nugget (CL2., p7., k12). Pendidik mengingatkan anak yang mau berbagi makanannya “siapa yang mau berbagi rezekinya, taruh di tutup tempat makan ya teman” (CL2., p7., k13). Anak terlihat mudah dalam berbagi kepada teman-temannya terhadap bekal yang anak bawa (CL2., p7., k14). Bagi anak yang telah selesai menghabiskan bekal yang dibawa, pendidik mempersilahkan anak untuk mencicipi makanan yang diberikan oleh temannya (CL2., p7., k15).

Anak yang mencicipi mengucapkan terima kasih kepada teman yang memberi makanannya (CL2., p8., k11). Kemudian setelah makan selesai, pendidik meminta anak untuk beres-beres “sisa rempah makanan jumpat ya teman atau dibersihkan dengan sapu” (CL2., p8., k12). Lalu khalifah memimpin dalam membaca doa setelah sarapan dan anak ikut membaca (CL2., p8., k13). Pendidik mengarahkan anak ke kamar mandi untuk cuci tangan dengan berbaris kembali di depan kamar mandi dan anak mencuci tangan sendiri sedangkan pendidik menunggu didepan barisan (CL2., p8., k14). Kemudian pendidik mengarahkan anak dengan berjalan dibelakang pendidik untuk melakukan kegiatan talaqi atau tadarus (CL2., p8., k15).

Pendidik mengarahkan anak ke sentra untuk menghafal al-Quran bersama-sama dan talaqi yang dilakukan setiap harinya (CL2., p9., k11). Sebelum kegiatan talaqi dimulai, pendidik membimbing anak dalam berdoa “yaAllah tambahkan kepandaian kami yaAllah, berikan kami rezeki yang halal yaAllah, berikan mainan yang banyak di syurga yaAllah” dan anak mengucapkan aamiin (CL2., p9., k12). Anak membaca surat Al-Quran bersama yaitu Al-Fatihah, An-Nasr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Qurais, Al-Fajr, Al-Balad (CL2., p9., k13). Pendidik memulai talaqi surah Al-Fajr ayat ke 15 dengan teknik mengulang (CL2., p9., k14). Setelah talaqi, pendidik membacakan buku mengenai pekerjaan halal yaitu tukang bangunan, pedagang, arsitek (CL2., p9., k15).

Selanjutnya pendidik mengarahkan anak untuk mengambil botol minum dan ke teras sekolah untuk bermain bebas (CL2., p10., k11). Pendidik mengenalkan mainan yang akan dimainkan, aturan bermain dan cara bermainnya (CL2., p10., k12). Khalifah memimpin dalam membaca doa sebelum bermain dengan membaca basmallah (CL2., p10., k13). Pendidik menyiapkan permainan “menaruh bendera sesuai

dengan angka” (CL2., p10., k14). Permainan dimulai dan anak dengan antusias bermain permainan tersebut dengan bergantian sedangkan salah satu pendidik menyiapkan pijakan lingkungan untuk kegiatan sentra (CL2., p10., k15).

Setelah permainan selesai, pendidik meminta anak untuk minum pada botol minum yang dibawanya masing-masing (CL2., p11., k1). Saat anak diinformasikan menang dan kalah, pendidik menyebutkan pemenang dan memberi motivasi kepada anak yang kalah (CL2., p11., k2). Kemudian khalifah diminta untuk memimpin doa dan pendidik mengintruksikan anak berbaris untuk mencuci tangan di depan kamar mandi dengan membaca doa masuk kamar mandi yang dipimpin oleh khalifah (CL2., p11., k3). Anak langsung berbaris setelah mencuci tangan sesuai dengan barisan sebelumnya dan membaca doa keluar kamar mandi yang dipimpin lagi dengan khalifah (CL2., p11., k4). Kemudian anak diarahkan ke sentra yang dijadwalkan yaitu sentra ibadah dengan berbaris di belakang pendidik (CL2., p11., k5).

Pendidik mengucapkan salam kepada anak saat anak masuk kedalam sentra dan mengintruksikan anak untuk membuat lingkaran (CL2., p12., k1). Ketika kegiatan sentra ingin dimulai, ada anak yang menangis karena memiliki masalah dengan temannya, pendidik mengatakan “sudah kelas B kan ya, jadi ibu mau teman menyelesaikan masalahnya sendiri ya, silahkan bicara berdua” (CL2., p12., k2). Pendidik melanjutkan dengan meminta khalifah memimpin doa sebelum kegiatan sentra dan anak membaca surah Al-Fajr yang dibimbing oleh pendidik (CL2., p12., k3). Saat tiba-tiba ada anak yang berisik, pendidik mengatakan “mohon maaf, apabila anak-anak sibuk bicara jadi ibu tunggu sampai siap ya” dan anak langsung diam

mengikuti (CL2., p12., kl4). Pendidik menjelaskan permainan yang dapat anak mainkan dalam sentra ibadah (CL2., p12., kl5).

Pendidik membiasakan anak dengan adanya permainan menulis kalimat tayyibah “kalimah tayyibah agar teman-teman dapat berbicara sopan ya” (CL2., p13., kl1). Pendidik memberikan peraturan dan mengingatkan resiko yang didapat oleh anak apabila tidak taat aturan (CL2., p13., kl2). Sebelum bermain, pendidik membacakan cerita tentang sahabat yang dijamin masuk surga (CL2., p13., kl3). Pendidik mengaitkan setiap cerita dengan moral dan agama “Thalifah bin ubaidillah sangat dermawan dalam berbagi rezeki untuk orang lain” (CL2., p13., kl4). Kemudian pendidik memberi pertanyaan mengenai buku cerita, bagi anak yang bisa menjawab dapat bermain lebih awal (CL2., p13., kl5).

Dalam sentra ibadah terdapat permainan mewarnai salah satu nama asmaul husna, menulis dengan spidol kalimat toyyibah, bermain puzzle masjid, mengurutkan kartu urutan shalat, mewarnai dengan krayon kalimat Al-Khaliq, menjiplak kalimat Al-Warist dengan kain yang dibasahi pewarna (CL2., p14., kl1). Saat bermain, pendidik memberikan motivasi atau pujian dalam melakukan kegiatan dengan mengatakan ‘subhanallah kepandaian teman bagus sekali’ dan selalu mengingatkan “hargai kepandaian teman mu” (CL2., p14., kl2). Pendidik mengupayakan setiap anak untuk bermain di semua permainan yang berada pada sentra ibadah (CL2., p14., kl3). Pendidik memberikan arahan kepada anak untuk bermain bergantian dan pendidik mengarahkan anak untuk bermain di permainan lainnya (CL2., p14., kl4). Saat menggambar juga anak bercerita dengan temannya “kita harus takut sama Allah tau” dan temannya menjawab “iya kita gak boleh berani sama Allah, kan Allah maha besar” (CL2., p14., kl5).

Pendidik menginfokan waktu bermain 5 menit lagi “manfaatkan waktu bermain dengan baik ya teman” (CL2., p15., k1). Saat waktu bermain di sentra habis, pendidik menginstruksikan anak untuk beres-beres di sentra ibadah (CL2., p15., k2). Pendidik mengingatkan untuk saling membantu dan bekerja sama saat beres-beres (CL2., p15., k3). Anak langsung membereskan alat kegiatan yang berada di sentra dengan inisiatifnya sendiri, karena beres-beres kegiatan sudah rutin dilakukan pendidik setiap harinya (CL2., p15., k4). Ketika sudah selesai, pendidik mengumpulkan anak dalam bentuk lingkaran untuk berdoa setelah bermain di sentra ibadah dan melakukan recalling (CL2., p15., k5).

Lalu pendidik melakukan recalling, di mana anak bercerita permainan yang telah dimainkan dan pendidik mengaitkan dengan tema dan pendidikan islam (CL2., p16., k1). Pendidik meminta khalifah untuk memimpin doa setelah bermain di sentra ibadah (CL2., p16., k2). Kemudian anak diminta berbaris menuju kamar mandi untuk cuci tangan dan melaksanakan kegiatan makan siang (CL2., p16., k3). Pendidik mengarahkan anak untuk makan siang di sentra dengan berbaris di belakang pendidik dan mempersilahkan anak untuk duduk di kursi nya masing-masing (CL2., p16., k4). Pendidik menyajikan makan siang di meja berupa peralatan makan dan lauk pauk (CL2., p16., k5).

Pendidik meminta khalifah untuk memimpin doa sebelum makan siang dan anak lain ikut membaca (CL2., p17., k1). Setelah itu pendidik menginstruksikan anak untuk tenang dan bergantian menyendok makanan “teman harap kerja sama ya” (CL2., p17., k2). Pendidik memberi contoh “teman, Bu lis sudah menata alat makan, sendok di kanan dan garpu dikiri, berarti ibu sudah siap untuk makan” (CL2., p17., k3). Anak telah menyiapkan peralatan makannya sesuai

dengan sendirinya setelah diingatkan oleh pendidik saat memberi contoh (CL2., p17., k14). Pendidik menjelaskan lauk yang akan dimakan serta menjelaskan mengenai kandungannya (CL2., p17., k15).

Pendidik meminta anak untuk fokus dalam menuang makanan dan minuman (CL2., p18., k11). Anak menuang makanan dan minuman dengan sendirinya tanpa bantuan dari pendidik (CL2., p18., k12). Saat ada anak yang berkata kurang baik pendidik mengingatkan “apabila ada teman yang berkata kasar, ucapkan astagfirullah ya” (CL2., p18., k13). Setelah makan siang selesai, pendidik meminta kholifah untuk memimpin doa setelah makan dan pendidik menginstruksikan anak untuk menyimpan alat makan di tempat piring kotor (CL2., p18., k14). Anak secara mandiri menyimpan alat makan di tempat piring kotor tanpa bantuan pendidik (CL2., p18., k15).

Kemudian pendidik mengarahkan anak untuk cuci tangan, gosok gigi dan berwudhu di depan kamar mandi dengan berbaris sesuai kelompok (CL2., p19., k11). Pendidik meminta khalifah memimpin doa masuk kamar mandi dan anak lain mengikuti (CL2., p19., k12). Setelah cuci tangan, gosok gigi dan berwudhu, anak langsung berbaris dengan duduk sambil menunggu teman lainnya selesai (CL2., p19., k13). Kemudian pendidik mengarahkan anak menuju sentra untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah (CL2., p19., k14). Anak langsung mengambil peralatan shalatnya dan memakainya serta membuat shaf tanpa instruksi dari pendidik sehingga pendidik hanya memberikan dorongan atau motivasi serta pujian (CL2., p19., k15).

Saat adzan berkumandang, pendidik membimbing dan meminta anak menjawab adzan dan ketika ada anak menjawab adzan, pendidik memberikan pujian “subhanallah nanti teman-teman

mainannya banyak di surga” (CL2., p20., k1). Apabila anak tidak fokus menjawab adzan pendidik mengatakan “ibu ingin fokus menjawab adzan” dan anak langsung mengikuti menjawab adzan (CL2., p20., k2). Saat shalat, anak melaksanakan shalat tanpa arahan dari pendidik, pendidik hanya memberikan motivasi dalam membaca bacaan shalat “subhanallah teman-teman bisa fokus” (CL2., p20., k3). Pendidik juga membimbing anak dalam gerakan shalat “tangannya tenang saat itidal” “punggungnya lurus saat rukuk” (CL2., p20., k4). Setelah shalat, anak langsung membuat barisan berhadapan sambil membaca dzikir, membaca doa kedua orang tua, kebahagiaan dunia dan akhirat, dua puluh sifat wajib bagi Allah yang dipimpin oleh khalifah (CL2., p20., k5).

Saat kegiatan shalat dzuhur berjamaah, terlihat bahwa pendidik hanya memberikan dorongan dan pujian karena anak sudah terbiasa melaksanakan shalat dzuhur setiap harinya (CL2., p21., k1). Kemudian pendidik mengingatkan anak untuk merapikan alat shalat kembali dengan kalimat tauhid Allah yaitu Allah maha melihat siapa yang dapat melipat dan menyimpan kembali dalam box (CL2., p21., k2). Anak merapikan alat shalat dengan sendirinya tanpa bantuan pendidik dan menyimpan kembali pada box alat shalat (CL2., p21., k3). Pendidik menginstruksikan anak untuk duduk mengelilingi pendidik dan pendidik menginformasikan adanya surat edaran untuk orang tua dan menanyakan apakah ada masalah dengan teman hari ini (CL2., p21., k4). Apabila anak sudah dijemput, pendidik menyerahkan anak kepada orang tua nya (CL2., p21., k5).

Apabila anak belum dijemput, pendidik membiasakan anak untuk bersabar (CL2., p22., k1). Setelah anak pulang, pendidik melaksanakan evaluasi harian untuk mendiskusikan perkembangan anak yang kurang dan mencari solusi kedepannya (CL2., p22., k2).

Refleksi:

Pada proses pembelajaran, pendidik terlihat memberikan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama secara verbal dan pada kegiatan di sentra ibadah. Pendidik selalu mengulang dalam mengingatkan anak dalam bentuk verbal untuk bekerja sama, bertanggung jawab, melakukan hal baik, berbagi, bersabar, melaksanakan shalat, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan kalimat tayyibah, dan menghargai teman. Pendidik juga terlihat memberikan contoh dalam melakukan kegiatan agar anak mengikuti apa yang dilakukan pendidik.

Terlihat juga anak sudah terbiasa dalam bersikap baik dan taat dengan adanya aturan. Pendidik selalu mengaitkan setiap kegiatan yang dilakukan dalam sentra pada nilai moral dan agama. Sehingga menjadikan moral dan agama sebagai landasan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran. Dimana terlihat ketika pendidik membuat beberapa kegiatan sentra yang berkaitan dengan nama asmaul husna, urutan shalat, buku cerita tentang nabi sebagai contoh untuk kehidupan anak.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari, Tanggal : Rabu, 30 Januari 2020

Waktu : 07.00-13.00

Lokasi : Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta

Deskripsi Kegiatan

Pada hari ini, peneliti mendatangi RA Istiqlal pada pukul 06.20 untuk melaksanakan penelitian kembali. (CL3., p1., kl1). Peneliti dan pendidik melaksanakan briefing pagi untuk diskusi singkat mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini dan mengabsen guru yang tidak hadir (CL3.,p1., kl2). Lalu pendidik mendatangi anak yang telah datang dan bermain di teras RA untuk menginstruksikan anak beres-beres alat main (CL3., p1., kl3). Pendidik mengingatkan anak untuk saling membantu “maaf teman, bantu temannya mendorong box alat main” (CL3., p1., kl4). Kemudian pendidik mengarahkan anak untuk membaca doa sebelum masuk kelas yang dipimpin oleh pendidik dan bersalaman memasukin sentra (CL3., p1., kl5).

Saat anak berada di sentra untuk jurnal pagi, anak langsung menulis absen yang disiapkan pendidik di meja absen yang berisikan nama dan perasaan hari ini, dimana anak menggambar wajah senyum (CL3., p2., kl1). Dan anak melaksanakan jurnal pagi (menggambar bebas dan shalat dhuha) (CL3., p2., kl2). Pendidik memberikan contoh shalat dhuha lebih awal dan anak lain mengikuti melaksanakan shalat dhuha (CL3., p2., kl3). Setelah anak melaksanakan jurnal pagi, pendidik mengintruksikan anak untuk beres-beres dan memberi pujian bagi anak yang membantu “subhanaAllah teman-teman beramal membantu beres-beres”. (CL3., p2., kl4). Lalu pendidik menginstruksikan anak membuat lingkaran untuk melaksanakan kegiatan ikrar (CL3., p2., kl5).

Pendidik menanyakan siapa yang menjadi khalifah hari ini dan meminta anak yang menjadi khalifah untuk memimpin pembacaan ikrar (CL3., p3., kl1). Pembacaan ikrar berupa syahadat, ikrar, asmaul husna, shalawat nabi dan hadist (CL3., p3., kl2). Pendidik memberikan acungan jempol bagi anak yang fokus dalam membaca ikrar (CL3., p3., kl3). kemudian, pendidik meminta anak untuk mendatangi kelompok tilawatinya masing-masing tanpa diarahkan oleh pendidik (CL3., p3., kl4). Ketika anak sudah sesuai dengan kelompok tilawati, pendidik meminta anak untuk membuat dua baris dan pendidik menyiapkan papan untuk pembacaan tilawati (CL3., p3., kl5).

Ketika ada anak yang naik tingkat kelompok tilawati, pendidik mengenalkan kepada anak lainnya dan meminta anak untuk dapat bekerja sama (bekerja sama ya teman dengan teman barunya) (CL3., p4., kl1). Pendidik memulai tilawati dengan pembacaan surat Al-Fajr, dimana anak terlihat sudah menghafal surat tersebut (CL3., p4., kl2). Lalu pendidik memulai tilawati dengan meminta anak mengikuti apa yang dibaca pendidik “Shod Dhod Ain Ghain” yang ada dipapan dan anak mengikutinya (CL3., p4., kl3). Setelah tilawati di papan selesai, pendidik memberikan buku tilawati kepada anak dengan menginstruksikan anak membuat lingkaran (CL3., p4., kl4). Pendidik meminta setiap anak membaca per baris dan anak lain menyimak bacaan (CL3., p4., kl5).

Ketika ada anak yang tidak fokus menyimak, pendidik mengingatkan “astagfirullah, ada teman yang tidak fokus dan sibuk sendiri” dan anak langsung diam menyimak kembali (CL3., p5., kl1). Setelah tilawati pada buku selesai, pendidik mengarahkan anak kembali untuk membaca huruf hijaiyyah yang ada di papan (CL3., p5., kl2). Dan saat tilawati selesai, pendidik meminta khalifah untuk membaca doa setelah tilawati (CL3., p5., kl3). Dan anak diinstruksikan untuk cuci tangan di kamar mandi yang diarahkan oleh pendidik (CL3., p5., kl4). Khalifah memimpin doa masuk kamar mandi dan anak lain mengikutinya, anak mencuci tangan secara mandiri tanpa bantuan

pendidik dan berbaris kembali untuk membaca doa keluar kamar mandi (CL3., p5., k15).

Anak sudah terbiasa dalam membaca doa masuk dan keluar kamar mandi, terbiasa dalam mencuci tangan sendiri dan berbaris kembali setelah selesai dari kamar mandi, hal ini karena dilakukan setiap harinya (CL3., p6., k11). Kemudian pendidik mengarahkan anak untuk mengambil tas di loker masing-masing (CL3., p6., k12). Anak sudah dapat mengambil tas nya di loker secara mandiri tanpa arahan dan bantuan dari pendidik (CL3., p6., k13). Setelah itu pendidik menginstruksikan anak untuk membuat lingkaran dan berdoa sebelum makan yang dipimpin oleh khalifah (CL3., p6., k14). Pada kegiatan sarapan pagi, pendidik mengatakan “alhamdulillah rezeki hari ini teman-teman banyak membawa makanan” (CL3., p6., k15).

Dan pendidik mengapresiasi anak yang berbagi makanannya “subhanaAllah teman kita ada yang mau berbagi rezekinya” (CL3., p7., k11). Anak sudah terbiasa dalam berbagi makanan saat sarapan pagi karena pendidik selalu membiasakan hal tersebut setiap harinya (CL3., p7., k12). Ketika ada anak yang telah menghabiskan makanannya dan ingin mencicipi makanan teman, pendidik mempersilahkan anak memilih dan berkata “ucapkan apa ke teman yang berbagi?” dan anak mengatakan “terima kasih” (CL3., p7., k13). Setelah sarapan selesai, pendidik meminta anak untuk beres-beres sisa makanan “alhamdulillah teman kita bertanggung jawab membereskan sisa makannya” dan teman lain mengikutinya (CL3., p7., k14). Dan pendidik mengarahkan anak untuk cuci tangan setelah makan dengan membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (CL3., p7., k15).

Kegiatan dilanjutkan dengan talaqi dan kosa kata, dimana anak diminta untuk membuat dua baris untuk talaqi (CL3., p8., k11). Talaqi menggunakan teknik mengulang yang dibimbing oleh pendidik dilaksanakan pada surat Al-Fajr (CL3., p8., k12). Pendidik menambahkan satu ayat dari surah Al Fajr setiap harinya karena untuk mencapai tujuan hafalan setiap bulannya (CL3.,

p8., kl3). Anak diminta mengikuti dan mengulang bacaan surah Al Fajr setelah saat talaqi (CL3., p8., kl4). Kegiatan dilanjutkan dengan kosa kata, anak diminta untuk mencari satu kata yang berawalan SU (CL3., p8., kl5).

Pendidik mengatakan “angkat tangan ya bagi anak yang mau menunjukkan kepercayaannya mencari kata dari SU” (CL3., p9., kl1). Ketika ada anak yang tujuk tangan dan menjawab, pendidik menuliskan di papan tulis dan mengatakan “wah hebat teman kita sudah menemukan satu kata, siapa yang mau membantu?” (CL3., p9., kl2). Pendidik mengupayakan setiap anak mampu menemukan kata yang berawalan dari SU (CL3., p9., kl3). Kemudian pendidik meminta anak membacakan setiap kata yang ditemukan oleh setiap anak bersama-sama (CL3., p9., kl4). Setelah selesai, pendidik meminta khalifah untuk memimpin baca doa setelah talaqi dan kosa kata (CL3., p9., kl5).

Pendidik mengarahkan anak untuk mengambil botol minum dan menuju ke teras RA Istiqlal untuk melaksanakan bermain bebas (CL3., p10., kl1). p Ketika waktu bermain selesai pendidik meminta anak untuk pendinginan dengan bernyanyi lagu gajah melompat dan meminta khalifah memimpin doa setelah bermain (CL3., p10., kl5).

Setelah bermain, pendidik mengarahkan anak ke kamar mandi untuk cuci tangan dan buang air kecil (CL3.,p11.,kl6). Kemudian anak menuju ke sentra makro dan membuat lingkaran sesuai dengan instruksi pendidik (CL3., p11., kl2). Pendidik meminta khalifah untuk memimpin doa sebelum bermain di sentra (CL3., p11., kl3). Kemudian pendidik menjelaskan kegiatan yang dapat anak mainkan selama bermain di sentra makro seperti menjadi tukang bangunan, pedagang, dan arsitek (CL3., p11., kl4). Kemudian pendidik menginformasikan aturan bermain “bergantian ya bermainnya” “boleh tidak palu ini digunakan untuk memukul teman?” dan anak menjawab “tidak boleh” (CL3., p11., kl5).

Selama anak melaksanakan kegiatan yang berada di sentra makro, pendidik memperhatikan dan memberikan motivasi (CL3., p12., k11). Saat ada anak yang sedang berdagang, pendidik menghampiri dan berkata “wah teman kita ada yang sedang menjadi pedagang, alhamdulillah pekerjaan halal” (CL3., p12., k12). Dan pendidik memberikan pujian bagi anak yang menggunakan alat main dengan benar “subhaAllah riski menggunakan alat main sesuai fungsinya” (CL3., p12., k13). Kemudian pendidik mengingatkan, “teman-teman apabila waktu adzan berkumandang, hentikan pekerjaannya dan shalat ya” (CL3., p12., k14). Lalu anak menghentikan bermainnya dan melaksanakan shalat (CL3., p12., k15).

Setelah shalat selesai, pendidik meminta anak untuk melanjutkan bermainnya (CL3., p13., k11). Pendidik melakukan penilaian sembari anak bermain di sentra (CL3., p13., k12). Lalu pendidik menginformasikan bahwa waktu main 5 menit lagi, sehingga recaanak diminta untuk beres-beres alat main, “ibu mau lihat siapa ya yang beramal membantu membereskan sentra” (CL3., p13., k13). Dan apabila anak mulai membereskan, pendidik memberikan apresiasi dengan mengatakan “wah alhamdulillah teman-teman bisa bertanggung jawab ya” (CL3., p13., k14). Kemudian setelah selesai, pendidik meminta anak membuat lingkaran untuk recalling (CL3., p13., k15).

Recalling yang dilakukan pendidik berupa menanyakan kegiatan yang telah dilakukan anak satu persatu, menanyakan perasaan anak (CL3., p14., k11). Pendidik selalu mengaitkan dengan tema dan nilai moral dan agama saat recalling (CL3., p14., k12). Setelah selesai, pendidik mengarahkan anak ke kamar mandi untuk cuci tangan untuk melaksanakan kegiatan makan siang (CL3., p14., k13). Pendidik meminta anak untuk duduk di bangku yang sudah disiapkan untuk makan siang (CL3., p14., k14). Pendidik meminta khalifah untuk memimpin baca doa sebelum makan siang (CL3., p14., k15).

Pendidik menyajikan lauk pauk dan alat makan di meja (CL3., p15., k11). Pendidik memberikan piring, sendok garpu dan gelas kepada anak (CL3.,

p15., k12). Lalu pendidik menginformasikan menu lauk pauk beserta menjelaskan kandungannya (CL3., p15., k13). Lalu pendidik mempersilahkan anak untuk memulai makan “selamat makan teman-teman” (CL3., p15., k14). Setelah makan selesai, pendidik meminta anak membersihkan sisa makan yang ada dimeja dengan mengelapnya menggunakan serbet (CL3., p15., k15).

Lalu pendidik meminta khalifah memimpin doa setelah makan (CL3., p16., k11). Pendidik mengarahkan anak ke kamar mandi untuk cuci tangan, gosok gigi, dan berwudhu untuk melaksanakan shalat dzuhur (CL3., p16., k12). Lalu anak diarahkan ke sentra untuk mengambil alat shalat dan membuat shaf (CL3., p16., k13). Saat adzan berkumandang, pendidik meminta anak untuk menjawab adzan “orang beriman menjawab adzan ya teman” (CL3., p16., k14). Anak menjawab adzan dan segera melaksanakan shalat dzuhur berjamaah yang diimami oleh khalifah hari ini (CL3., p16., k15).

Setelah shalat dzuhur, khalifah memimpin teman-temannya untuk membaca dzikir, doa kedua orang tua, doa keselamatan dunia dan akhirat (CL3., p17., k11). Pendidik memberikan apresiasi dan pujian kepada anak karena anak membaca doa-doa setelah solat dengan kompak dan lancar “subhanaAllah teman-teman hebat sekali, hafal semuanya, bicara semuanya” (CL3., p17., k12). Kemudian pendidik menginstruksikan anak untuk merapihkan alat shalat (CL3., p17., k13). Pendidik melakukan jurnal siang dengan doa-doa pendek sebelum pulang dan menanyakan masalah apa yang anak miliki selama pembelajaran dengan temannya (CL3., p17., k14). Pendidik meminta anak untuk menggambar bebas dan ceritakan ke pendidik sembar menunggu dijemput oleh orang tuanya (CL3., p17., k15).

Refleksi:

Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, pendidik terlihat sangat membiasakan anak dalam berperilaku moral dan beragama dengan baik. Pendidik terus menerus mengingatkan anak mengenai bekerja sama, menolong sesama, menyayangi teman, bertanggung jawab, berbagi dan nilai moral lainnya. Pendidik selalu mengaitkan suatu kegiatan dengan pendidikan agama. Pendidik juga terus menerus memberikan apresiasi berupa pujian bagi anak yang menunjukkan sikap yang baik dan taat dengan aturan.

Apresiasi yang diberikan oleh pendidik lebih sering muncul dengan kalimat tayyibah seperti subhanallah, astagfirullah dan alhamdulillah. Hal ini terlihat memberikan perubahan kepada anak. ketika anak taat dengan aturan dan bersikap baik maka pendidik mengucapkan subhanaallah dan alhamdulillah sehingga membuat anak semakin ingin terus melakukan hal baik tersebut dan taat dengan aturan, karena terlihat anak menganggap itu sebagai pujian bagi mereka. Pendidik juga memberikan contoh yang baik dalam setiap kegiatan sehingga anak meniru dan semakin memahami hal baik dan buruk.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari, Tanggal : Kamis, 30 Januari 2020

Waktu : 07.00-13.00

Lokasi : Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta

Deskripsi Kegiatan

<p>Pada hari ini peneliti melakukan penelitian di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta pada pukul 06.15 WIB (CL4., p1., k1). Peneliti mendatangi pendidik yang telah sampai lebih awal untuk bersalaman (CL4., p1., k2). Peneliti dan pendidik melaksanakan briefing pagi untuk membahas singkat mengenai kegiatan hari ini (CL4., p1., k3). Briefing pagi ini pendidik melakukan percobaan sains yang diperhatikan oleh pendidik lain mengenai pembuatan air pelangi, dimana kegiatan ini akan dilakukan bersama anak (CL4., p1., k4). Setelah kegiatan briefing selesai, pendidik menghampiri anak-anak yang telah berkumpul di teras RA (CL4., p1., k5).</p>
--

<p>Pendidik menginstruksikan anak membuat barisan untuk melakukan doa sebelum masuk kelas (CL4., p2., k1). Sebelumnya, pendidik mengajak anak untuk bernyanyi “kalau kau suka hati tepuk tangan” (CL4., p2., k2). Lalu pendidik memimpin anak untuk melaksanakan doa dan bersalaman menuju sentra masing-masing untuk melaksanakan jurnal pagi (CL4., p2., k3). Kegiatan jurnal pagi dilaksanakan setiap harinya untuk membiasakan anak shalat dhuha dan dilanjut dengan kegiatan menggambar (CL4., p2., k4). Anak melaksanakan shalat dhuha berdasarkan kemauannya tanpa diperintah oleh pendidik karena kegiatan ini telah rutin dilaksanakan setiap harinya (CL4., p2., k5).</p>

Setelah jurnal pagi, pendidik meminta anak membuat lingkaran untuk melaksanakan ikrar (CL4., p3., k11). Ketika ada anak yang masih berada diluar lingkaran, pendidik mengatakan “maaf teman, bergabung ya nanti lingkarannya ditutup” dan anak segera masuk dalam lingkaran (CL4., p3., k12). Ikrar dilaksanakan setiap harinya untuk membiasakan anak dalam mengenal doa-doa yaitu syahadat, ikrar, doa belajar, asmaul husna dan hadist (CL4., p3., k13). Pendidik memberikan apresiasi bagi anak yang membaca “subhanaallah teman mengucapkan dan bersuara” (CL4., p3., k14). Anak terlihat menghafal doa-doa tersebut tanpa bantuan pendidik (CL4., p3., k15).

Setelah ikrar, pendidik menginstruksikan anak untuk menuju kelompok tilawatinya masing-masing (CL4., p4., k11). Kemudian setelah berkelompok, pendidik meminta anak untuk membuat dua barisan menghadap papan tilawati (CL4., p4., k12). Pendidik meminta khalifah untuk memimpin doa sebelum kegiatan tilawati dan surah al-balad (CL4., p4., k13). Kegiatan tilawati dilakukan setiap harinya untuk mengenal huruf hijaiyyah dan menggunakan teknik mengulang dan mengikuti pendidik (CL4., p4., k14). Lalu anak dibagikan buku tilawatinya masing-masing (CL4., p4., k15).

Pendidik mengingatkan anak untuk bersabar “sabar ya teman, jika berebut nanti bukunya rusak” (CL4., p5., k11). Setelah kegiatan tilawati selesai, pendidik mengarahkan anak untuk menuju kamar mandi untuk cuci tangan sebelum sarapan (CL4., p5., k12). Lalu pendidik mengarahkan anak ke sentra untuk sarapan (CL4., p5., k13). Pendidik meminta khalifah untuk memimpin doa sebelum makan (CL4., p5., k14). Pendidik menginformasikan “siapa yang mau berbagi rezekinya? Simpan ya ditutup tempat makannya” (CL4., p5., k15).

Pendidik membiasakan dalam berbagi makanan yang dibawa anak dan bertanggung jawab atas makanannya masing-masing

(CL4., p6., k1). Setelah anak menghabiskan makanannya, pendidik mempersilahkan anak untuk mencicipi makanan temannya (CL4., p6., k2). Lalu apabila sarapan selesai, pendidik mengingatkan anak untuk beres-beres sisa remah yang berjatuhan (CL4., p6., k3). Kegiatan dilanjutkan dengan tadarus, pendidik meminta khalifah dalam memimpin doa sebelum kegiatan tadarus (CL4., p6., k4). Sebelum tadarus dimulai, pendidik menanyakan “doa yang ibu bacakan, sudah siap diaminkan belum?” (CL4., p6., k5).

Pendidik melakukan doa-doa singkat berupa “yaallah al-hadi, berikan kefokuskan bagi anak yang belum fokus yaallah” “yaallah ar-rasyid, tambahkan kepandaian teman-teman yaallah” (CL4., p7., k1). Kemudian pendidik meminta anak untuk bersyukur dengan membaca surah al-fatihah, al-qadr, al-insyirah, al-fajr (CL4., p7., k2). Ketika anak kurang fokus pendidik mengingatkan “bagi yang tidak fokus, ibu beri kesempatan 3x ya apabila tidak ada perubahan, mundur dan keluar dari lingkaran ya” (CL4., p7., k3). Pendidik melaksanakan talaqi ayat 14 yang dilakukan dengan teknik mengulang dan mengikuti (CL4., p7., k4). Ketika kegiatan tadarus dan talaqi selesai, pendidik meminta khalifah untuk membaca doa setelah kegiatan talaqi (CL4., p7., k5).

Kegiatan dilanjutkan dengan sains day yang dibimbing oleh pendidik (CL4., p8., k1). Sains day yang dilakukan hari ini yaitu membuat pelangi dari campuran air berwarna (CL4., p8., k2). Pendidik menginformasikan alat dan bahan yang diperlukan untuk sains day pada anak (CL4., p8., k3). Ketika ada air milik anak yang tumpah, pendidik mengatakan “siapa yang mau beramal untuk membantu teman kita?” (CL4., p8., k4). Anak yang bersedia mengacuhkan tangannya dan membawakan kain lap untuk membersihkan airnya (CL4., p8., k5).

Lalu pendidik menginformasikan cara bermain dan peraturan dalam bermain kepada anak (CL4., p9., kl1). Pendidik mengingatkan anak “maaf teman, tolong bekerja sama ya dengan bergantian mengerjakannya” (CL4., p9., kl2). Pendidik mengarahkan anak untuk mencoba percobaan sains dan memastikan setiap anak mencobanya (CL4., p9., kl3). Kemudian ketika anak berhasil melakukan percobaan, pendidik mengapresiasi hasilnya, menjelaskan bagaimana itu terjadi dan makna dalam melakukan percobaan ini (CL4., p9., kl4). Pendidik menjelaskan kegiatan ini dilakukan agar anak dapat bekerja sama, berhati-hati dalam bermain, dan fokus (CL4., p9., kl5).

Setelah kegiatan sains day selesai, pendidik meminta anak untuk menggambar bebas di sentra pada buku gambarnya masing-masing (CL4., p10., kl1). Pada pukul 09.15 WIB, anak diinstruksikan untuk mengambil botol minum dan berkumpul di teras MI untuk melaksanakan kegiatan bermain bebas (CL4,M p10., kl2). Pendidik mengenalkan permainan yaitu bola bomb dan menginformasikan cara bermain dan aturan bermain (CL4., p10., kl3). Pendidik membimbing jalannya kegiatan bermain bebas hingga selesai (CL4., p10., kl4). Apabila waktu bermain habis, anak diminta membentuk lingkaran untuk melakukan pendinginan dan minum (CL4., p10., kl5).

Pendidik mengarahkan anak menuju kamar mandi untuk cuci tangan sebelum melaksanakan kegiatan makan siang (CL4., p11., kl1). Saat kegiatan makan siang dimulai, pendidik meminta khalifah untuk memimpin doa sebelum makan (CL4., p11., kl2). Lalu pendidik menyajikan menu makanan di meja beserta alat makannya (CL4., p11., kl3). Pendidik mempersilahkan anak untuk mengambil alat makan secara bergantian (CL4., p11., kl4). Pendidik selalu memberikan apresiasi bagi anak yang makan dengan tenang dan

tidak berbicara “subhanallah teman-teman bisa meniru sikap nabi Muhammad SAW” (CL4., p11., k15).

Setelah kegiatan makan siang selesai, pendidik mengingatkan anak untuk membersihkan remah makanan yang ada dimeja (CL4., p12., k1). Pendidik mengatakan “ibu mau lihat, kelompok B siapa ya yang sudah bisa bertanggung jawab” dan anak segera membersihkan remah-remah disekelilingnya (CL4., p12., k2). Ketika semua remah bersih, pendidik mengarahkan anak ke kamar mandi untuk mencuci tangan, menyikat gigi dan berwudhu untuk melaksanakan shalat dzuhur (CL4., p12., k3). Pendidik membimbing anak dalam membaca doa masuk dan keluar kamar mandi dan doa setelah berwudhu (CL4., p12., k4). Kemudian pendidik mengarahkan anak ke sentra untuk menggunakan perlengkapan shalat dan bersiap shalat sembari menunggu adzan (CL4., p12., k5).

Pendidik membimbing anak dalam menjawab adzan, membaca bacaan shalat dan gerakan shalat (CL4., p13., k1). Setelah shalat selesai, pendidik mengarahkan anak untuk melaksanakan recalling (CL4., p13., k2). Recalling dilakukan setiap harinya untuk mengetahui seberapa pemahaman anak dan menanyakan apakah anak memiliki masalah dengan temannya hari ini (CL4., p13., k3). Pendidik meminta khalifah untuk memimpin doa setelah melaksanakan kegiatan di RA Istiqlal, doa naik kendaraan darat, doa bersyukur, doa keluar rumah, doa keluar masjid dan penutup majelis (CL4., p13., k4). Saat ada anak yang masih memiliki masalah dengan temannya, pendidik meminta anak untuk menceritakan masalahnya dan meminta maaf dengan mengingatkan kembali untuk kedepannya (CL4., p13., k5).

Kemudian pendidik mengizinkan anak untuk bermain lego sembari menunggu anak dijemput oleh orang tuanya (CL4., p14., k1).

Pendidik mengingatkan anak untuk sabar dengan mengatakan Allah menyayangi orang-orang yang bersabar ya teman (CL4., p14., kl2).

Refleksi:

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pendidik terlihat telah menyiapkan dengan baik kegiatan yang dilakukan saat briefing untuk keoptimalan kegiatan anak. Pendidik juga terlihat selalu memberikan makna mengenai moral dan agama dengan setiap kegiatan yang dilakukan anak. Pendidik juga terlihat membiasakan anak untuk membaca doa-doa pendek, surat dalam Al-Quran, doa shalat sehingga anak telah menghafal doa-doa tersebut dengan baik.

Pendidik juga terus menerus memberikan apresiasi, peringatan dan motivasi yang dilakukan secara verbal. Kalimat verbal yang digunakan pendidik selalu mengandung dengan kalimat tayyibah yang bertujuan dapat pendidik pahami dan ikuti. Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan pendidik dilakukan terus menerus setiap harinya dan peneliti melihat adanya peniruan dan telah tertanam dalam diri anak.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari, Tanggal : Jumat, 31 Januari 2020

Waktu : 07.00-13.00

Lokasi : Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta

Deskripsi Kegiatan

<p>Pada hari ini peneliti melakukan penelitian di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta pada pukul 06.25 WIB (CL5., p1., kl1). Peneliti mendatangi pendidik yang telah sampai lebih awal untuk bersalaman (CL5., p1., kl2). Peneliti dan pendidik melaksanakan briefing pagi untuk membahas singkat mengenai kegiatan hari ini (CL5., p1., kl3). Setelah kegiatan briefing selesai, pendidik menghampiri anak yang telah hadir dan berada di teras RA (CL5., p1., kl4). Anak diarahkan untuk berbaris sesuai dengan kelompok untuk melaksanakan doa masuk kelas bersama-sama (CL5., p1., kl5).</p>
--

<p>Kemudian pendidik mengarahkan anak menuju sentra untuk melaksanakan jurnal pagi (CL5., p2., kl1). Jurnal pagi dilaksanakan setiap harinya berupa shalat dhuha, menggambar bebas dan bermain alat permainan (CL5., p2., kl2). Pendidik menginstruksikan anak untuk mampu mandiri dalam melaksanakan jurnal pagi, karena pendidik harus melakukan piket kedatangan (CL5., p2., kl3). Pendidik juga mengingatkan “bermain sesuai dengan aturan ya teman, buktikan sama bu iis” (CL5., p2., kl4). Pada pukul 07.30 WIB, pendidik menginstruksikan anak untuk beres-beres dengan mengatakan “bertanggung jawab ya dengan mainannya” (CL5., p2., kl5).</p>

<p>Pendidik juga mengapresiasi anak yang membantu beres-beres dengan mengatakan “terima kasih telah merespon ya teman-teman (CL5., p3., kl1). Kemudian pendidik memimpin doa setelah</p>
--

melaksanakan jurnal pagi (CL5., p3., kl2). Lalu pendidik mengarahkan anak untuk mengambil botol minumannya masing-masing untuk melaksanakan senam bersama (CL5., p3., kl3). Pendidik diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing (CL5., p3., kl4). Sebelum senam dimulai, pendidik menginstruksikan anak untuk melaksanakan ikrar terlebih dahulu (CL5., p3., kl5).

Ikrar yang dilaksanakan berupa syahadat, ikrar, doa belajar, berdzikir asmaul husna, shalawat nabi dan hadist (CL5., p4., kl1). Setelah selesai, salah satu pendidik memimpin jalannya kegiatan senam yang dilakukan di teras RA (CL5., p4., kl2). Lalu setelah senam, pendidik menginstruksikan anak istirahat untuk duduk dan minum yang dibawa anak (CL5., p4., kl3). Pada pukul 09.00, pendidik mengarahkan anak menuju kamar mandi untuk melaksanakan kegiatan sarapan pagi (CL5., p4., kl4). Pendidik meminta khalifah hari ini untuk memimpin doa masuk dan keluar kamar mandi (CL5., p4., kl5).

Lalu anak mengambil tas yang berada diloker dan segera menuju ke sentra untuk sarapan (CL5., p5., kl1). Pendidik meminta anak membentuk lingkaran dan membaca doa sebelum sarapan (CL5., p5., kl2). Pendidik mempersilahkan anak memakan sarapan yang dibawa anak (CL5., p5., kl3). Pendidik mengingatkan anak untuk berbagi dan adab-adab saat makan (CL5., p5., kl4). Pendidik mengingatkan untuk makan dengan tangan kanan, tidak bicara saat makan, duduk saat makan seperti Rasulullah (CL5., p5., kl5).

Saat sedang sarapan, ada anak yang menangis karena memakai pakaian yang berbeda dengan anak lainnya (CL5., p6., kl1). Pendidik mengatakan “tidak masalah pakai baju berbeda, ibu memakan baju yang berbeda dengan kalian saja tidak menangis” dan anak langsung berhenti menangis (CL5., p6., kl2). Saat anak ingin

mencicipi makanan temannya dan anak mengatakan sudah mencicipi 5 kali sedangkan batas mencicipi 3x, pendidik mengatakan “maaf ya teman, berbicara jujur ya sesuai, Allah maha tau” (CL5., p6., k13). Saat waktu sarapan selesai, pendidik menginstruksikan anak yang telah selesai beres-beres untuk berbaris (CL5., p6., k14). Saat berbaris, ada anak yang mendorong temannya, pendidik mengingatkan “maaf teman, tidak baik seperti itu, bicara dan minta maaf sekarang” (CL5., p6., k15).

Lalu pendidik menginstruksikan untuk menyimpan tas di pinggir sentra dan anak diminta untuk mengambil satu buku yang berada di lemari buku (CL5., p7., k11). Pendidik meminta anak untuk membaca judul satu persatu secara bergantian kepada pendidik (CL5., p7., k12). Pendidik mengatakan “bergantian dan bersabar ya antrinya” (CL5., p7., k13). Ketika semua anak telah membaca judul buku satu persatu, pendidik menginstruksikan anak berbaris untuk melaksanakan kegiatan minat dan bakat (CL5., p7., k14). Kegiatan minat dan bakat ini dilakukan setiap hari jumat untuk melatih anak mengikuti perlombaan dan tampil saat akhirusanah (CL5., p7., k15).

Sebelum kegiatan minat bakat, pendidik melakukan intermezzo dengan kegiatan bergerak jadi patung yang dilakukan dengan lagu (CL5., p8., k11). Setelah selesai, pendidik melakukan kegiatan sambung ayat dengan anak, dimana pendidik membaca satu ayat dari surat di Al-Quran dan anak melanjutkan (CL5., p8., k12). Pendidik mengapresiasi semua anak karena mampu menyambungkan ayat yang dipilih pendidik dengan memberi bintang (CL5., p8., k13). Setelah itu, anak melaksanakan kegiatan minat bakat yaitu mengenal not angka untuk bermain angklung yang dilakukan untuk penampilan akhirusanah (CL5., p8., k14). Lagu yang dipelajari anak berjudul ucapanku (CL5., p8., k15).

Lalu kegiatan minat bakat yang dilakukan anak selanjutnya yaitu tari saman yang dibimbing oleh pendidik (CL5., p9., k11). Pendidik menanamkan kekompakan dan kebersamaan saat kegiatan menari saman (CL5., p9., k12). Setelah kegiatan minat bakat, pendidik mengarahkan anak untuk cuci tangan dan menuju sentra untuk melaksanakan kegiatan makan siang (CL5., p9., k13). Pendidik mempersilahkan anak untuk duduk di kursi yang telah disediakan di sentra dan berdoa sebelum makan siang (CL5., p9., k14). Pendidik menyajikan makan siang dimeja dan memberikan alat makan kepada anak secara bergilir (CL5., p9., k15).

Setelah anak menghabiskan makanannya masing-masing, pendidik meminta anak untuk beres-beres dengan mengambil remah yang ada disekeliling meja anak (CL5., p10., k11). Pendidik mengingatkan “bertanggung jawab ya teman, Allah menyukai kebersihan dan keindahan” (CL5., p10., k12). Setelah kegiatan makan siang selesai, pendidik mengarahkan anak untuk mencuci tangan, sikat gigi dan berwudhu untuk melaksanakan kegiatan shalat dzuhur (CL5., p10., k13). Saat kegiatan shalat dzuhur, terlihat anak membaca dan hafal bacaan shalat dan pendidik hanya mengamati bacaan dan gerakan shalat anak (CL5., p10., k14). Khalifah memimpin dalam doa setelah shalat berupa doa kedua orang tua, doa keselamatan dunia dan akhirat, doa bersyukur dan penutup majelis (CL5., p10., k15).

Setelah kegiatan shalat dzuhur berjamaah selesai, pendidik meminta anak untuk melipat alat shalat dan menyimpan kembali dalam box alat shalat (CL5., p11., k11). Pendidik mengapresiasi anak saat anak mampu bertanggung jawab dalam alat shalatnya dengan mengatakan “terima kasih teman-teman yang sudah menyimpan alat shalatnya” (CL5., p11., k12). Lalu pendidik menginformasikan bahwa anak dapat melaksanakan kegiatan jurnal siang berupa menggambar

bebas sembari menunggu di jemput dengan orang tuanya masing-masing (CL5., p11., kl3).

Refleksi:

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan anak setiap harinya, terlihat pendidik mengaplikasikan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama dengan pembiasaan verbal dan pembiasaan dalam kegiatan. Baik dalam kegiatan rutin, spontan dan keteladanan. Saat kejadian yang tidak terduga pun, pendidik tetap mengaitkannya dengan nilai moral dan agama.

Pada hari ini terlihat pendidik mengembangkan moral dan agama anak berupa doa sebelum dan sesudah kegiatan, melaksanakan shalat, mandiri, jujur, menaati aturan, bertanggung jawab, mengenal hal baik dan buruk, bekerja sama, berbagi, memahami perbedaan. Pendidik mengembangkan hal tersebut selama proses pembelajaran berlangsung. Terlihat bahwa moral dan agama menjadi dasar setiap kegiatan yang dilakukan anak.

WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

CW.K1

Narasumber : Kepala Sekolah
 Nama : Zatiyah Lesyani, S.Pd.I
 Hari,Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
 Waktu : 10.00 WIB
 Lokasi : RA Istiqlal Jakarta

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimana sejarah berdirinya RA Istiqlal Jakarta?	Sejarah berdirinya RA Istiqlal itu pada tahun 1999 yang didirikan oleh ibu Nibras sebagai Pendiri dan perintis (CW.K1, J1, K1). Awal cerita dimulai saat beliau berkecimpung di dunia pendidikan juga sebagai Bimbingan Masyarakat di Kemenag (CW.K1, J1, K2). Bertugas di tingkatan SMA sebagai pendidik dan ketika sedang melaksanakan ujian kepada siswanya, ternyata ada 2 siswa yang tidak menghafal syahadat (CW.K1, J1. K3).

		<p>Dan bu Nibras merasa sedih saat itu, Karena seharusnya sudah menjadi tanggung jawab pada saat baligh (CW.K1, J1, K4). Dan ibu Nibras mencari tahu apa yang salah sehingga siswa tersebut tidak menghafal syahadat (CW.K1, J1, K5).</p> <p>Lalu bu Nibras termenung dan akhirnya dari tingkatan mengajar SMA, turun menjadi pengajar TK atau RA (CW.K1, J1, K6). Karena bu Nibras berfikir ini harus ditanamkan sejak dini (CW.K1, J1, K7) Sebenarnya sebelum di ra Istiqlal ini, bu Nibras mengajar di beberapa tempat dan beliau memiliki idealisme bahwa Ingin meramaikan masjid dan menginginkan ada sekolah di bawah masjid (CW.K1, J1, K8). Lalu pada tahun 1999 tersebut, beliau sudah membangun</p>
--	--	---

		<p>TK tetapi pertamanya itu di bawah kemendikbud dan dipindah di bawah masjid Istiqlal (CW.K1, J1, K9). Setelah di koordinasi dengan beberapa menteri untuk memajukan pendidikan ini sehingga adanya jalan terbuka untuk lebih mengembangkan madrasah Istiqlal (CW.KI, J1, K10).</p>
2.	<p>Apa visi, misi dan tujuan RA Istiqlal Jakarta?</p>	<p>Visi : terwujudnya lembaga pendidikan unggulan yang mampu mencetak generasi akhlakul karimah, memiliki semangat nasionalisme tinggi dan mampu bersaing dalam dunia global . (CW.K1, J2, K1)</p> <p>Misinya yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamalkan nilai-nilai agama sejak dini yang berintikan enam rukun iman, lima rukun Islam dan ihsan (CW.K1, J2, K2)

		<ul style="list-style-type: none">• Memakmurkan Masjid Istiqlal sebagai tempat kegiatan pendidikan dan menjadi contoh dalam pengembangan Pendidikan Nasional (CW.K1, J2, K3).• Mengembangkan sikap kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan budaya nasional (CW.K1, J2, K4)• Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar berbasis sains, informasi dan teknologi (CW.K1, J2, K5))• Menerapkan program bilingual (dua bahasa) dalam proses pembelajaran (CW.K1, J2, K6)• Mengembangkan sistem pendidikan yang bermutu sesuai dengan tingkat
--	--	--

		perkembangan anak (CW.K1, J2, K7)
3.	Apakah program umum dan khusus yang diterapkan RA Istiqlal dalam pembelajaran untuk mengembangkan moral dan agama?	Program khusus: Dalam program khusus ra Istiqlal ini mengalir dan terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari. (CW.K1, J3, K1). Misalnya saat kedatangan, pembiasaan mengucapkan salam dan saat masuk pun seperti keluar masuk kelas dan kamar mandi dibiasakan (CW.K1, J3, K2). Membiasakan dalam pengucapan dan pelafalan, empati, bicara secukupnya, menutup aurat (CW.K1, J3, K3). Terlihat konsep-konsep itu sudah diberikan dan tidak dipaksakan CW.K1, J3, K4)
4.	Apakah pembiasaan menjadi metode yang penting dalam mengembangkan aspek	lya sangat penting pastinya (CW.K1, J4, K1)

	perkembangan anak di RA Istiqlal?	
5.	Kapan pendidik membuat materi pembelajaran atau rapat tema?	Rapat dilaksanakan pada pekan ke-3 (CW.K1, J5, K1). Jadi misalnya tema untuk bulan Februari berarti pekan ketiga dari bulan Januari, itu mensosialisasikan temanya baik dalam perencanaannya dan lain sebagainya (CW.K1, J5, K2).
6.	Apakah pemilihan tema dan materi pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan hal yang terdekat dengan anak?	Kita memiliki goal tema besar, dan tema besar itu berakar dari rapat pimpinan (CW.K1, J6, K1). Rapat pimpinan itu memberikan gambaran besar 1 tahun ini, apa nih temanya (CW.K1, J6, K2). Dan tema besar itu dari unit madrasah lalu menurunkan ke tema di unitnya masing-masing karena kan di sini ada 5 ya KB, RA, Mi, MTS, MA (CW.K1, J6, K3). Yang khusus di RA ini kita mempunyai tema besar atau goal tema yang kemudian di breakdown

		<p>ke tema-tema bulan (CW.K1, J6, K4). Sebenarnya dekat atau jauhnya itu tergantung ya, yang jauh bisa didekatkan dan yang dekat bisa kita lebih dekatkan (CW.K1, J6, K5). Contohnya alam angkasa itu kan bisa kita dekatkan dengan field trip ke planetarium atau taman mini (CW.K1, J6, K6). Sekarang juga sudah banyak ya media pembelajaran dengan internet, film-film, dan yang berkaitan dengan teknologi (CW.K1, J6, K7). Itu bisa lebih memudahkan dalam menggambarkan seperti bulan tuh seperti apa, matahari dan sebagainya (CW.K1, J6, K8).</p>
7.	<p>Apakah standar kurikulum dalam referensi perencanaan pembelajaran?</p>	<p>Kalau kurikulum, kami tetap pakai yang pemerintah 2013 yang diintegrasikan dengan kurikulum local (CW.K1, J7, K1). Kebetulan kan menggunakan metode sentra,</p>

		otomatis ada poin-poin tertentu dan ciri khas tertentu (CW.K1, J7, K2).
8.	Apa bentuk pembiasaan yang diterapkan di RA Istiqlal Jakarta?	Pembiasaan biasanya dengan kegiatan rutin ya yang sesuai dengan rukun iman, islam dan ihsan, dimana ihsannya dari perilaku nabi Muhammad SAW (CW.K1, J8, K1). Dimana saat nabi muhammad makan dan minum ya itu dengan hadist-hadist yang dipahami anak dan keteladanan kan sudah pasti karena anak usia dini kan meniru ya (CW.K1, J8, K2). Nah ketauladanan dari guru ini sangat diperhatikan oleh anak (CW.K1, J8, K3). Kalau ada istilah ruhnya seorang guru itu lebih penting dari apapun (CW.K1, J8, K4). Jadi memang ruhnya guru dalam mendidik sangat diamati (CW.K1,

	<p>J8, K5). Keteladanan dalam berbicara, melakukan sesuatu, dan sebagainya (CW.K1, J8, K6).</p> <p>Spontan biasanya insidental sih ya saat ada anak yang membantu akan dimotivasi dan diberikan reward dan memberi motivasi untuk anak yang belum (CW.K1, J8, K7). Misalnya ada anak yang menolong temannya, mengucapkan kalimat tayyibah nah guru ini sebagai penguat (CW.K1, J8, K8). Seperti “wah subhanaallah ya masyaallah ciptaan allah allahuakbar” atau “wah alhamdulillah bu prisma mengucapkan kalimat tayyibah masyaallah mengingat keindahan ciptaan allah” (CW.K1, J8, K9). Dilakukan dengan verbal, tingkah laku, aktivitas dan sebagainya (CW.K1, J8, K10).</p>
--	--

9.	Apakah ada teknik tersendiri dalam mengoptimalkan aspek perkembangan anak melalui pembiasaan di RA Istiqlal?	<p>Sebenarnya tekniknya satu suara ya seluruh pendidik (CW.K1, J9, K1). Kalau ada anak yang mengucapkan ini sebaiknya seperti apa nih kita (CW.K1, J9, K2). Tapi memang perekrutan pegawai atau guru, memang kami tidak langsung menterjunkan tetapi dengan cara observasi ya gunanya itu sih memberikan wawasan apa yang harus dilakukan seorang guru apabila ada yang seperti itu (CW.K1, J9, K3). Sebenarnya waktu 3 bulan masih belum cukup ya, kalau melihat dan tidak dipraktikan akan lama (CW.K1, J9, K4). Dan kemudian dengan saling mengingatkan aja sih (CW.K1, J9, K5).</p>
10	Apakah ada program pengembangan moral dan	Untuk saat ini kami ada yang namanya buku komunikasi (CW.K1,

<p>agama anak dengan kegiatan pembiasaan yang bekerja sama dengan orang tua?</p>	<p>J10, K1). Sebenarnya aktivitas yang dilakukan anak saat libur dan untuk juga apa yang dilakukan anak seperti berempati ya saat bencana alam kemudian kita mau berdonasi dan orang tua membekali amal misalnya untuk yatim piatu dengan membuat celengan kemanusiaan dan pembiasaan di hari jumat, anak membawa amal dan saat ramadhan dilakukan setiap harinya (CW.K1, J10, K2).</p>
--	---

WAWANCARA PENDIDIK

CW.P1

Narasumber : Pendidik
 Nama : Bu lis
 Hari,Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
 Waktu : 09.30 WIB
 Lokasi : RA Istiqlal Jakarta

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Apakah karakteristik perkembangan moral dan agama yang pendidik ingin capai dengan pembiasaan?	Karakteristik yang kita tanamkan dalam pembelajaran, kita mengarah kepada akhlak rasulullah seperti makan tidak berbicara, minum sambil duduk, bicara yang sopan, kalau salah dengan teman saling minta maaf, kalau bicara tidak sopan saling beristighfar (CW.P1, J1, K1). Pokoknya mengikuti akhlak Rasulullah, jadi anak tau kalo dia makan dengan tangan kiri seperti siapa karena nabi Muhammad SAW makannya pake tangan kanan (CW.P1, J1, K2). Nanti setiap akhlak

		yang kita kenalkan itu kita arahkan kepada akhlak nabi Muhammad SAW (CW.P1, J1, K3).
2.	Bagaimana perencanaan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?	Perencanaan setiap bulan yang nanti kita terapkan dalam RKH itu ada (CW.P1, J2, K1). Setiap bulan misalnya bulan pertama awal masuk itu mengucapkan salam, itu ada diindikator di RPP itu ada (CW.P1, J2, K2). Tetapi saat pembiasaan nanti, itu banyak terkait dengan kesopanan dan lain sebagainya (CW.P1, J2, K3). Tetapi yang mau kita nilai sesuai dengan bulan itu (CW.P1, J2, K4)
3.	Apakah pembiasaan menjadi metode yang penting dalam mengembangkan aspek perkembangan anak di RA Istiqlal?	Sangat penting (CW.P1, J3, K1). Kalo dalam menciptakan sebuah karakter itu perlu pembiasaan berulang-ulang saat usia dini (CW.P1, J3, K2). Semakin sering kita ulang semakin menjadi pembiasaan (CW.P1, J3, K3).

		<p>Apalagi dilakukan setiap hari itu akan menjadi karakter mereka tapi kalo kita hanya sekali sekali itu tidak ada hasilnya (CW.P1, J3, K4). Itu kalau dari teori otak, melinnya kurang tebal tapi kalo kita pembiasaan setiap hari akan tebal dan menjadi pembiasaan karakter pada diri anak (CW.P1, J3, K5).</p>
4.	Kapan pendidik membuat materi pembelajaran atau rapat tema?	<p>Sebenarnya untuk tema awal, awal seluruh tema itu kita lakukan pada saat awal tahun (CW.P1, J4, K1). Tahun ajaran baru biasanya kita ada namanya raker untuk menentukan semua tema setahun kedepan (CW.P1, J4, K2). Untuk seluruh tema sudah kita bicarakan semua tetapi pada prakteknya nanti kita akan bahas perbulan dan didalam perbulan itu ada Pjnya masing-masing untuk mengupas</p>

		habis kental tentang tema itu, kegiatan juga (CW.P1, J4, K3).
5.	Apakah pemilihan tema dan materi pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan hal yang terdekat dengan anak?	Kita biasanya mengambil tema di awal tahun itu dengan mengambil tema besar terlebih dahulu (CW.P1, J5, K1). Contoh tahun ini kita mengambil tema kebudayaan, dari goal tema satu tahun itu baru kita breakdown ke perbulan tapi tetap mengikuti tema-tema yang telah ada misalnya pakaian, makanan, diriku aku ciptaan Allah, aku anak indonesia banyak ragam budaya dan sebagainya (CW.P1, J5, K2). Kemudian makanannya, kalo kita mau angkat budaya berarti makanan sesuai budaya itu (CW.P1, J5, K3). Semester satu tahun ini kita mengangkat budaya Jakarta tapi sekarang semester dua kita mengangkat tema Sumatera Barat (CW.P1, J5, K4).

6.	Apakah standar kurikulum dalam referensi perencanaan pembelajaran?	Kita pakai K13 dan kita sudah terintegrasi dengan nilai agama dan moral jadi kita mengambilnya dari permendikbud 146 dan 137 tapi memang kita sudah sesuaikan dengan KTSP kita (Istiqlal) (CW.P1, J6, K1)
7.	Apa bentuk-bentuk pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?	Pembiasaan rutin dan keteladan pasti digunakan dan itu sudah (CW.P1, J7, K1). Kalau rutin itu kan sudah kegiatan sehari-hari ya, seperti shalat (CW.P1, J7, K2). Kalau sekolah lain kan shalat seminggu sekali (CW.P1, J7, K3). Terus doa-doa sesuai dengan kegiatan, misalnya makan dan ke kamar mandi (CW.P1, J7, K4). Apa yang setiap kegiatan dilakukan itu ada doa nya termasuk pembiasaan (CW.P1, J7, K5).
8.	Apakah terdapat media dalam penerapan pembiasaan dalam	Itu tergantung moral dan agama apa yang kita gunakan, misalnya sayang

	<p>mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?</p>	<p>teman itu bisa menggunakan media atau bisa saat kejadian (CW.P1, J8, K1). Kalau penggunaan media kita bisa menggunakan buku cerita, IT, menonton film anak, problem solving dan banyak yang kita gunakan sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan kejadian (CW.P1, J8, K2). Anak usia dini kan permasalahannya banyak, tidak bisa kita bilang nanti dan harus diselesaikan saat itu juga (CW.P1, J8, K3).</p>
9.	<p>Saat jurnal pagi, moral dan agama apa yang dikembangkan pendidik?</p>	<p>Kedisiplinan, anak datang tepat waktu moralnya terlihat (CW.P1, J9, K1). Disiplin kan sebagian dari moral dan rutinitas disiplin sudah anak ketahui (CW.P1, J9, K2). Pertama datang anak akan absen, berwudhu, shalat dhuha (CW.P1, J9, K3). Saat mengaplikasi nilai agama anak akan kritis bertanya</p>

		dan kita harus menjelaskan (CW.P1, J9, K5)
10	Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?	<p>Pembiasaan biasanya banyak hambatannya misalnya saat proses anak masuk ke sekolah kan di rumah beda dan anak akan kaget dan di situ lah guru bekerja sama sebagai contoh teladan (CW.P1, J10, K1). Karena awal keteladan itu penting, karna anak-anak baru belum tau apa yang harus dilakukan seperti buang sampah di tempatnya, ambil mainan di rak, memukul teman (CW.P1, J10, K2). Ketika guru mencontohkan dengan contoh dan konsep itu akan menjadi pembiasaan (CW.P1, J10, K3). Ketika sudah menjadi kebiasaan, di situ lah karakteristik dan pendidik hanya mengingatkan karena anak kelas B sudah mengetahui aturan (CW.P1, J10, K4).</p>

11.	<p>Bagaimana penilaian yang dilakukan pendidik berdasarkan pembelajaran yang melalui pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?</p>	<p>Kalau kita lihat dari penilaian, ada penilaian yang ingin kita capai (CW.P1, J11, K1). Tetapi apabila itu tidak ada penilaian, tapi dia melakukan (CW.P1, J11, K2). Misalnya bulan ini, anak dapat meminta maaf dan memaafkan orang lain tapi dia ternyata timbul moral lain seperti menolong teman itu tetap kita catat (CW.P1, J11, K3).</p>
12.	<p>Apakah ada program pengembangan moral dan agama anak dengan kegiatan pembiasaan yang bekerja sama dengan orang tua?</p>	<p>Harus ada (CW.P1, J12. K1). Kalau tidak ada terlihat pada perilaku anak (CW.P1, J12, K2). Bentuk kerja sama yang pertama, biasanya kita melakukan rapat orang tua, fungsinya untuk sosialisasi, tema, dan konsep-konsep apa (CW.P1, J12, K3). Sehingga orang tua tahu materi bulan ini apa dan orang tua dapat bekerja sama di rumah (CW.P1, J12, K4)</p>



WAWANCARA PENDIDIK

CW.P2

Narasumber : Pendidik
 Nama : Bu Ine
 Hari,Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
 Waktu : 09.00 WIB
 Lokasi : RA Istiqlal Jakarta

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Apakah karakteristik perkembangan moral dan agama yang pendidik ingin capai dengan pembiasaan?	Biasanya kita mengenai aturan seperti melakukan sesuatu, anak minta izin yang bahasanya sudah satu suara dengan semua guru yang selalu menggunakan kata maaf (CW.P2, J1, K1)
2.	Bagaimana perencanaan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?	Persiapan itu dari tahun ajaran baru sudah mempunyai rencana tema apa yang ingin diambil (CW.P2, J2, K1). Contohnya tahun lalu kita menggunakan tema Rasulullah dan sekarang mengenai Hubbul wathon minal iman atau cinta tanah air (CW.P2, J2, K2). Dan nama

		kelompok pun menyesuaikan tema (CW.P2, J2, K3). Dalam perencanaan juga tidak lupa dengan kereligiannya dan mencari sumber Al-Qur'an nya (CW.P2, J2, K4)
3.	Apakah pembiasaan menjadi metode yang penting dalam mengembangkan aspek perkembangan anak di RA Istiqlal?	Sangat penting (CW.P2, J3, K1). Karena pembentukan awal karakter (CW.P2, J3, K2). Pembiasaan otak yang tadinya tipis menjadi tebal karena pembiasaan seperti shalat (CW.P2, J3, K3).
4.	Kapan pendidik membuat materi pembelajaran atau rapat tema?	Rapat tema dilakukan setiap bulannya (CW.P2, J4, K1). Kalau yang pertahun itu saat penerimaan murid baru mengenai aturan yang ada di Istiqlal dan pembelajarannya seperti tema-tema hingga field trip untuk bukti otentik, bagaimana materi yang telah diberikan itu nyata (CW.P2, J4, K2)

5.	Apakah standar kurikulum dalam referensi perencanaan pembelajaran?	Kita biasanya menggunakan kurikulum nasional dan memiliki kurikulum sendiri (CW.P2, J5, K1). Karena menggunakan sistem sentra dan kita racik atau kita satukan kurikulum 2013 dengan kurikulum RA Istiqlal sehingga kita memiliki indikator yang cukup banyak (CW.P2, J5, K2).
6.	Apa bentuk-bentuk pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?	Pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan tentu dipakai (CW.P2, J6, K1). Saat ada masalah, anak menyelesaikan masalahnya karena ya itu kan pembentukan juga ya (CW.P2, J6, K2). Intinya apapun itu harus dikomunikasikan, apabila kesal ya bicara (CW.P2, J6, K3).
7.	Apa perkembangan moral dan agama yang dikembangkan saat bermain bebas?	Biasanya kan kita memilih bermain bebasnya apa nih, nah kita mengenalkan cara main atau aturan dan kesabaran mengenai menang atau kalah (CW.P2, J7, K1).

8.	Apakah terdapat media dalam penerapan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?	Biasanya ada dengan buku cerita (CW.P2, J8, K1). Buku cerita itu sangat penting ya untuk mengenal sesuatu misalnya akhlak nabi (CW.P2, J8, K2). Setiap bulan kita mengenalkan nabi-nabi yang kita angkat (CW.P2, J8, K3). Qadarullah dalam memberikan pujian, apabila ada anak yang kulitnya gelap, kita ingatkan dengan ini Qadarullah dan kita harus memahami perbedaan (CW.P2, J8, K4).
9	Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?	Biasanya penghambatnya lingkungan di rumah ya karena kan pro dan kontra itu ada ya (CW.P2, J9, K1). Dan anak kelihatan lebih dewasa karena sering dan berani mengingatkan orang dewasa seperti minum harus duduk (CW.P2, J9, K2). Jadi tidak semua mendukung pembiasaan ini sehingga anak menjadi labil (CW.P2, J9, K3). Bisa

		ibunya yang mendukung tetapi ayahnya tidak atau sebaliknya (CW.P2, J9, K4). Karena ya anak menemukan beberapa tempat (CW.P2, J9, K5).
10.	Bagaimana penilaian yang dilakukan pendidik berdasarkan pembelajaran yang melalui pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?	Penilaian kita menggunakan rating scale karena mengikuti kurikulum 2013 (CW.P2, J10, K1). Supaya jelas ya penilaiannya, berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, berkembang (CW.P2, J10, K2). Moral dan agama yang dinilai guru di sentra main peran kan ya saya (CW.P2, J10, K3). Ya itu membaca doa, kerja sama, tolong menolong, menyapa dengan salam, dan konsep-konsep nilai agama ya halal (CW.P2, J10, K4).
11.	Apakah ada program pengembangan moral dan agama anak dengan kegiatan	Biasanya kita ada pelatihan komunikasi saat orang tua baru daftar (CW.P2, J11, K1). Misalnya anak masuk juli, juni itu orangtua

pembiasaan yang bekerja sama dengan orang tua?	sudah ikut pelatihan (CW.P2, J11, K2). Pelatihan mengenai pembiasaan komunikasi (CW.P1, J11, K3).
--	---



WAWANCARA PENDIDIK

CW.P3

Narasumber : Pendidik
 Nama : Bu Ratih
 Hari,Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
 Waktu : 09.00 WIB
 Lokasi : RA Istiqlal Jakarta

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Apakah karakteristik perkembangan moral dan agama yang pendidik ingin capai dengan pembiasaan?	Perkembangan moral dan agama yang kita harapkan sih itu instrinsik ya dalam diri anak (CW.P3, J1, K1). Bagaimana kita menumbuhkan kecintaan dan bagaimana anak memiliki nilai moral dan etika dari agamayang kita anut (CW.P3, J1, K2). Yang dilakukan dengan nuansa dan suasana menyenangkan dan keagamaan (CW.P3, J1, K3). Tentunya dengan pembiasaan-pembiasaan, pertama kita kenalkan pengetahuannya dulu tetapi pengetahuan pun langsung dengan

		<p>penerapannya (CW.P3, J1, K4).</p> <p>Pembiasaan bagaimana kita berbicara sopan dan antri (CW.P3, J1, K5). Ketika anak tau aturan dalam dirinya, anak akan terus berkesinambungan ya dengan kebiasaan (CW.P3, J1, K6).</p>
2.	<p>Bagaimana perencanaan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?</p>	<p>Kita itu dari awal tahun perencanaannya (CW.P3, J2, K1).</p> <p>Pertama, kita memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk satu hari kegiatan KBM (CW.P3, J2, K2). Dan itu harus sama mengenai nilai apa yang akan dibangun, tata caranya semuanya sudah ditulis dalam SOP (CW.P3, J2, K3).</p> <p>Seenggaknya kita memiliki standar minimal yang kita tuju (CW.P3, J2, K4).</p>
4.	<p>Kapan pendidik membuat materi pembelajaran atau rapat tema?</p>	<p>Kalau tema itu setiap minggu kedua sudah ada perencanaan dan sosialisasi tema mendatang atau</p>

		<p>tema bulan depan (CW.P3, J4, K1).</p> <p>Sehingga guru harus sudah mempersiapkan kegiatannya apa termasuk pembiasaan (CW.P3, J4, K2).</p>
5.	Apakah pemilihan tema dan materi pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan hal yang terdekat dengan anak?	<p>Ya, terutama yang kaitannya dengan adab sehari-hari (CW.P3, J5, K1). Bagaimana anak masuk kelas, salam sampai dia cuci tangan, berbicara dengan teman hingga TPA pun ada adab tidur (CW.P3, J5, K2).</p>
6.	Apakah standar kurikulum dalam referensi perencanaan pembelajaran?	<p>Kurikulum 2013 ditambahkan dengan kurikulum muatan lokal sentra (CW.P3, J6, K1). Kebetulan kita menggunakan sentra jadi ada bagian kreatif kurikulum di florida untuk menyusun mengenai sentranya (CW.P3, J6, K2)</p>
7.	Apa bentuk-bentuk pembiasaan dalam mengembangkan moral	<p>Pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan itu dilakukan diistiqlal (CW.P3, J7, K1). Itu semua</p>

	dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?	menggunakan evaluasi setiap harinya, misalnya di KBM hari ini anak-anak belum sama nih perilakunya, bagaimana nih baiknya yang sesuai etika (CW.P3, J7, K2).
8.	Apakah terdapat media dalam penerapan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?	Pembiasaan kan biasanya praktek langsung kan ya (CW.P3, J8, K1). Ada dalam kegiatan terprogram misalnya bagaimana agar anak bicaranya sopan dan digunakan cara bercerita dan media lainnya (CW.P3, J8, K2).
9	Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?	Tentunya ada sih ya, kondisi sekolah yang sedang renovasi juga mempengaruhi (CW.P3, J9, K1). Sehingga kita harus lihat kembali misalnya ya kita mau kenalkan etiket dengan keadaan ruangan yang seperti ini sehingga semakin sedikit (CW.P3, J9, K2). Ada lah pokoknya ya dan itu selalu di evaluasi

		setiap siang agar mencari solusi untuk besok (CW.P3, J9, K3)
10.	Bagaimana penilaian yang dilakukan pendidik berdasarkan pembelajaran yang melalui pembiasaan dalam mengembangkan moral dan agama anak usia 5-6 tahun di RA Istiqlal Jakarta?	Penilaian yang dinilai guru biasanya bisa saat bermain ya, saat sentra, kegiatan kelompok yang memunculkan perilaku (CW.P3, J10, K1). Misalnya waktu itu saya bilang “kalo mukena dirapihkan kembali jadi kita mengambilnya mudah dan saya praktikan” dan ada anak yang dengan sendirinya membantu saya padahal saya tidak suruh (CW.P3, J10, K2).

WAWANCARA ORANG TUA

CW.O1

Narasumber : Orang tua
 Nama : Bu Titin
 Hari,Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
 Waktu : 14.00 WIB
 Lokasi : RA Istiqlal Jakarta

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Apa alasan orang tua menyekolahkan anaknya di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta?	Alasannya untuk anak mengetahui lebih jauh tentang Allah (CW.O1, J1, K1). Biar dia tau siapa yang menciptakan, dia tau berbuat baik seperti apa, tentang perilakunya, ibadahnya (CW.O1, J1, K2). Saya tau RA Istiqlal karena kakaknya anak saya yang kecil pernah sekolah diistiqlal (CW.O1, J1, K3).
2.	Apakah orang tua mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan anak disekolah dalam	Untuk kegiatan setiap harinya sih waktu awal tahun ajaran, ada yang namanya pertemuan orangtua murid baru (CW.O1, J2, K1). Dari sekolah menginformasikan kegiatan

	mengembangkan moral dan agama anak?	setiap hari dari jam 7 sampe jam 1 (CW.O1, J2, K2).
3.	Bagaimana pandangan orang tua terkait dengan kegiatan dalam mengembangkan moral dan agama anak?	Bagus, lebih teratur (CW.O1, J3, K1). Untuk moral kan perilaku ya jadi dilakukan berjalan terus, mengalir terus karena kan sekolahnya dari senin sampe jumat ya (CW.O1, J3, K2)
4.	Bagaimana perkembangan moral dan agama anak setelah menjalani pendidikan di RA Istiqlal Jakarta?	Kalau dalam perilaku, anak saya sudah bisa mengingatkan ayahnya untuk shalat di masjid (CW.O1, J4, K1). Setiap magrib tuh biasanya diingetin dan anak saya juga jadi ikut shalat (CW.O1, J4, K2).
5.	Apakah orang tua ikut berperan aktif dalam mengembangkan moral agama anak melalui pembiasaan di luar sekolah?	Pembiasaan sih diterapkan misalnya berbagi (CW.O1, J5, K1).
6.	Apa harapan orang tua dalam perkembangan moral dan	Harapannya ya pasti ingin lebih dalam lagi ya perilakunya, sudah

<p>agama anak setelah sekolah di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta?</p>	<p>menjadi karakter (CW.O1, J6, K1). Karena kan kakaknya disitu, jadi sudah satu lingkungan dan satu pijakan jadi saling mengingatkan (CW.O1, J6, K2). Karena menurut saya moral itu sangat penting, bukan menomor berapakan akademi ya tetapi akademi bisa dipelajari di jenjang berikut yang lebih lama (CW.O1, J6, K3)</p>
---	---



Catatan Dokumentasi

1. Dokumentasi Ruang

 <p>Tampak Depan RA Istiqlal Sebagai pintu masuk ke ruang kelas (CD1)</p>	 <p>Teras RA Istiqlal Sebagai tempat anak berbaris untuk berdoa sebelum masuk kelas, tempat anak bermain bebas dan ruangan sentra olah tubuh (CD2)</p>
 <p>Ruang Sentra Ibadah Sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran sentra, tilawati, sarapan, talaqi, tadarus, shalat dhuha dan dzuhur, jurnal pagi dan siang (CD3).</p>	 <p>Pintu Gerbang Tempat anak berpisah dengan orang tua</p>
 <p>Ruang Kantor Sebagai tempat briefing pagi dan rapat, dan evaluasi. (CD6)</p>	 <p>Masjid Istiqlal Sebagai tempat beribadah anak setiap seminggu sekali (CD7)</p>



Tempat berwudhu

Sebagai tempat anak berwudhu, cuci tangan dan sikat gigi (CD8)



Kamar Mandi

Sebagai tempat anak buang air dan mencuci tangan (CD9)

2. Dokumentasi tambahan



Rak Media

Sebagai tempat penyimpanan media pembelajaran anak (CD10)



Display Tema

Sebagai papan tema untuk mendukung suasana tema yang sedang berlangsung (CD14)

JADWAL KEGIATAN HARI JUMAT SA ISTILAK JAKARTA		
NO	WAKTU	KEGIATAN
1	07.00 – 07.30	Jurnal Pagi Toileting
2	07.30 – 08.30	Sarapan
3	08.30 – 09.00	Sarapan
4	09.00 – 09.30	Story Reading
5	09.30 – 09.40	Toileting
6	09.40 – 10.00	Tadarus
7	10.00 – 11.00	Jurnal Ceria
8	11.00 – 11.15	Toileting
9	11.15 – 12.00	Makan Siang Sikat gigi Wudhu
10	12.00 – 12.30	Shalat Dzuhur
11	12.30 – 13.00	Jurnal Siang Putang

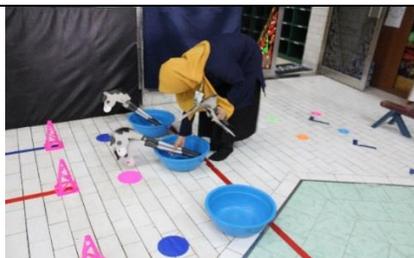
Jadwal Kegiatan

Sebagai informasi mengenai runtutan kegiatan yang akan dilakukan anak selama satu hari (CD5)



Briefing Pagi

Saat pendidik menyiapkan kegiatan selama satu hari (CD 12)



Pijakan Lingkungan

Pendidik menata area sentra untuk kegiatan pembelajaran sentra (CD13)



Berbaris Kedatangan

Anak berbaris untuk melaksanakan doa masuk kelas (CD15)



Shalat Dhuha

Anak melaksanakan shalat dhuha saat jurnal pagi (CD17)



Tilawati dengan Papan

Anak melaksanakan tilawati menggunakan media papan (CD18)



Tilawati dengan Buku

Anak melaksanakan tilawati dengan media buku (CD19)



Sarapan

Kegiatan sarapan pagi dilakukan didalam sentra setiap selesai tilawati (CD20)



Talaqi

Kegiatan menghafal satu ayat al-Quran setiap harinya (CD21)



Tadarus

Kegiatan membaca surah ayat 30 dalam Al-Quran (CD22)



Bermain bebas
Kegiatan penyegaran sebelum pembelajaran sentra (CD23)



Pijakan Awal
Kegiatan sebelum pembelajaran sentra dimulai (CD24)



Pijakan Main
Kegiatan pembelajaran sentra dimana anak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan tema dan nilai moral keagamaan (CD25)



Pijakan Akhir
Kegiatan penutup dengan recalling mengenai kegiatan yang dilakukan saat bermain disentra (CD26)



Makan Siang
Kegiatan makan bersama yang disiapkan oleh sekolah (CD27)



Berdoa masuk dan keluar kamar mandi
Kegiatan yang dilakukan saat anak akan mencuci tangan, sikat gigi dan berwudhu (CD28)



Shalat Dzuhur

Kegiatan beribadah shalat dzuhur berjamaah yang dilakukan setelah makan siang (CD29)



Berdoa pulang

Kegiatan akhir dengan membaca doa sebelum pulang dan doa-doa harian lainnya (CD30)



Pendidik melakukan penilaian

Pendidik melakukan penilaian sembari mengamati anak saat berkegiatan di sentra (CD32)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PRISMA DWITYA FATIMAH. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan H. Sadeli dan Hj. Sobriah dilahirkan di Jakarta pada tanggal 30 November 1997. Pendidikan formal yang ditempuh yaitu TK BPKB Jakarta lulus tahun 2003. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SDN 08 Jakarta Barat dan lulus pada tahun 2009. Dan dilanjutkan dengan pendidikan di MTSN 12 Jakarta Barat mulai dari 2009 hingga 2012. Dan pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan SMA di Pesantren Daar el-Qolam Tangerang dan lulus pada tahun 2015. Lalu ditahun yang sama melanjutkan pendidikan formal di Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Anak Usia Dini melalui jalur masuk SBMPTN.

Selama menempuh pendidikan pada Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) mendapat kesempatan untuk melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dengan membantu memperbaiki TK Islam Harapan Bangsa Jakarta Timur.